

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PENGADAAN RUANG INTERAKSI SOSIAL WARGA PERUMAHAN

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yunita Ardianti Sabtalistia., S.T., M.T. (NIDN/NIK: 0319068203/10315008)

Nama Mahasiswa:

Chelsy Vania/315210009

Grisella/315210041

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode I Tahun 2023

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Judul PKM | : Pengadaan Ruang Interaksi Sosial Warga Perumahan |
| 2. Nama Mitra PKM | : Pengembang Perumahan Banten Indah Permai, Unyur, Serang, Banten |
| 3. Dosen Pelaksana | |
| A. Nama dan Gelar | : Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T |
| B. NIDN/NIK | : 0319068203/10315008 |
| C. Jabatan/Gol | : Dosen Tetap/IIIc |
| D. Program studi | : Sarjana Arsitektur |
| E. Fakultas | : Teknik |
| F. Bidang keahlian | : Arsitektur Lingkungan |
| G. Nomor HP/Tlp | : 089670937026 / - |
| 4. Mahasiswa yang Terlibat | |
| A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) | : 2 Orang |
| B. Nama & NIM Mahasiswa 1 | : Chelsy Vania/315210009 |
| C. Nama & NIM Mahasiswa 2 | : Grisella/315210041 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : Fasum Perumahan Banten Indah Permai (BIP) |
| A. Wilayah mitra | : Unyur |
| B. Kabupaten/Kota | : Serang |
| C. Provinsi | : Banten |
| 6. Metode Pelaksanaan | : Luring |
| 7. Luaran yang dihasilkan | |
| A. Luaran Wajib | : Jurnal Nasional |
| B. Luaran Tambahan | : HKI |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari-Juni 2023 |
| 9. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 9.500.000,- |

Jakarta, 18 Agustus 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK : 10381047

Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T
NIDN/NIK : 0319068203/10315008

RINGKASAN

Ruang interaksi sosial menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya ruang interaksi sosial, warga bisa memupuk rasa persaudaraan, menciptakan kerukunan, dan meningkatkan keamanan lingkungan. Perumahan Banten Indah Permai (BIP) merupakan perumahan yang ada di Unyur, Serang, Banten. Salah satu fasum yang masih kosong dengan ukuran lahan 11,8 x 8,5 m mempunyai posisi sangat strategis karena berdekatan dengan pintu gerbang perumahan, bersebelahan dengan kantor marketing pengembang perumahan, dan berdekatan dengan lapangan sepak bola. Pertandingan sepak bola, senam bersama, bazar makanan, dan acara *door prize* sering diselenggarakan secara rutin di halaman kantor marketing dan lapangan sepak bola tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim PKM mengajukan usulan berupa desain ruang interaksi sosial dengan berbagai fasilitas berupa gazebo (ruang duduk), ruang baca, dan taman.

Metode pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap selama 6 bulan. Tahap pertama adalah melakukan survei lapangan dan berkoordinasi dengan mitra PKM (pengembang perumahan) mengenai konsep ruang interaksi sosial yang akan dikembangkan. Tahap kedua adalah pengajuan desain berupa gambar *block plan*, *site plan*, denah, potongan, aksonometri, dan perspektif 3D kepada mitra. Tahap ketiga adalah penyerahan desain kepada mitra PKM. Hasil kegiatan PKM berupa 2 desain model ruang interaksi sosial yang terdiri dari gazebo, taman, jalan batu alam, lampu taman, dan tong sampah. Manfaat yang didapatkan mitra PKM untuk selanjutnya adalah dengan adanya 2 desain tersebut mitra dapat memilih salah satu desain yang dianggap terbaik sebagai acuan dalam pembangunan sehingga ruang interaksi sosial dapat segera dimanfaatkan oleh warga perumahan BIP.

Kata Kunci: Gazebo, Perumahan, Ruang Baca, Ruang Interaksi Sosial

PRAKATA

Program PKM dengan judul “Pengadaan Ruang Interaksi Sosial Warga Perumahan” bertujuan menghasilkan desain ruang interaksi sosial di Perumahan Banten Indah Permai (BIP), Serang, Banten. Diharapkan setelah dihasilkan desain ruang interaksi sosial dapat segera dibangun sehingga dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial bagi warga perumahan BIP.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dan pengembang Perumahan BIP sehingga terlaksana kegiatan PKM ini.

Jakarta, Agustus 2023

Tim PKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	3
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	11
2.1 Solusi Permasalahan	11
2.2 Luaran Kegiatan PKM	15
BAB III. METODE PELAKSANAAN	16
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	16
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	16
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	17
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	18
4.1 Kondisi di Lapangan.....	18
4.2 Desain Ruang Interaksi Sosial.....	19
4.2.1 Model 1	19
4.2.2 Model 2	25
4.3 Keuntungan atau Manfaat yang Didapatkan oleh Mitra PKM	29
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luaran Kegiatan	15
-----------	-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Posisi Perumahan Banten Indah Permai.....	1
Gambar 1.2	Jarak dari Utara ke Perumahan BIP jika Ditempuh dengan Melewati Jalan Tol Jakarta-Merak.....	2
Gambar 1.3	Posisi Pintu Masuk Perumahan dengan Fasum Blok B.....	3
Gambar 1.4	Suasana Ruang Interaksi Sosial di Halaman Rumah Kos di Kampung Kota, Bandung, Jawa Barat	3
Gambar 1.5	Taman Sidoluhur dan Taman Pecah Kopi di Perumahan Sukaluyu, Bandung yang Berfungsi sebagai Ruang Interaksi Sosial Perumahan Terencana	4
Gambar 1.6	Ruang-ruang Interaksi Sosial di Kampung Gampingan, Yogyakarta	5
Gambar 1.7	Pohon Belimbing dan Pagar 'Buk' yang Dulu Sering Ada di Kampung Panggung, Kota Malang, Jawa Timur	6
Gambar 1.8	Rencana <i>Site Plan</i> yang Dibuat Pengembang Perumahan BIP (<i>Scale to Fit</i>)	6
Gambar 1.9	(a) Pertandingan Sepak Bola dan (b) Acara <i>Door Prize</i> dan Bazar Makanan di Lapangan Sepak Bola	7
Gambar 1.10	Senam Bersama Warga Perumahan dan Karyawan <i>Developer</i> Perumahan di Halaman Kantor Marketing Perumahan BIP	8
Gambar 1.11	<i>Site Plan</i> Perumahan BIP (<i>Scale to Fit</i>).....	8
Gambar 1.12	Kondisi Lahan Ruang Interaksi Sosial	9
Gambar 1.13	Lahan Ruang Interaksi Sosial yang Berhadapan dengan Ruko	9
Gambar 1.14	Lahan Ruang Interaksi Sosial yang Berdekatan dengan Lapangan Sepak Bola	10
Gambar 2.1	Diskusi Awal Ketua PKM dengan Mitra PKM dan Perwakilan Warga Perumahan di Gazebo Kantor Marketing Developer Perumahan BIP.....	11
Gambar 2.2	Gazebo Kantor Marketing	12
Gambar 2.3	Gazebo Literasi yang Dibangun PT SIER di Surabaya Jawa Timur	13
Gambar 2.4	Rak Buku Tertutup dari Bahan Besi dan Kaca	13
Gambar 2.5	Tong Sampah di Fasum Blok B Perumahan BIP	13
Gambar 2.6	Taman di Sekitar Gazebo	14
Gambar 4.1	<i>Block Plan</i> Kondisi Eksisting	18
Gambar 4.2	Tapak yang Digunakan untuk Ruang Interaksi Sosial	19
Gambar 4.3	Jalan Pejalan Kaki dan Saluran Air di Depan Tapak	19
Gambar 4.4	Kantor Marketing dan Halaman Parkir <i>Developer</i> Perumahan BIP	19
Gambar 4.5	<i>Block Plan</i> pada Model 1	20
Gambar 4.6	Potongan A-A pada Model 1	20

Gambar 4.7	<i>Site Plan</i> pada Model 1	21
Gambar 4.8	Aksonometri Model 1	21
Gambar 4.9	Denah Model 1	22
Gambar 4.10	Potongan A-A' Model 1	23
Gambar 4.11	Potongan B-B' Model 1	23
Gambar 4.12	Perspektif 1 Model 1	24
Gambar 4.13	Perspektif 2 Model 1	24
Gambar 4.14	<i>Block Plan</i> pada Model 2	25
Gambar 4.15	Potongan A-A pada Model 2	25
Gambar 4.16	<i>Site Plan</i> pada Model 2	26
Gambar 4.17	Aksonometri Model 2	26
Gambar 4.18	Denah Model 2	27
Gambar 4.19	Potongan A-A' Model 2	27
Gambar 4.20	Potongan B-B' Model 2	28
Gambar 4.21	Perspektif 1 Model 2	28
Gambar 4.22	Perspektif 2 Model 2	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan.....	33
Lampiran 2. Luaran Wajib: Jurnal JBMI.....	35
Lampiran 3. Luaran Tambahan: HKI	36

BAB I

PENDAHULUAN

Perumahan Banten Indah Permai (BIP) berada di Unyur, Serang, Banten. Sebelah barat dan utara perumahan berbatasan dengan persawahan dan lahan kosong (Gambar 1.1). Sisi selatan berbatasan dengan Jalan Tol Jakarta-Merak. Sisi timur berbatasan dengan Perumahan Taman Banten Lestari (TBL).

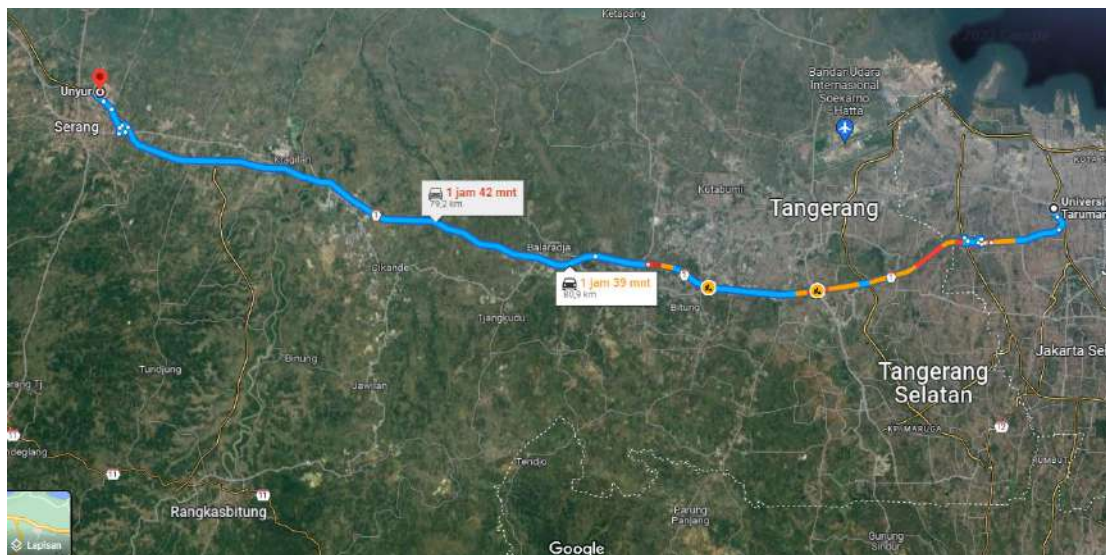


Gambar 1.1. Posisi Perumahan Banten Indah Permai
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)

Perumahan BIP mempunyai jarak sekitar 79 km dari Universitas Tarumanagara (Gambar 1.2). Perumahan BIP merupakan perumahan yang menyediakan sebagian besar rumah yang bersubsidi. Adapun rumah komersial hanya sepanjang jalan utama perumahan yang berbatasan dengan saluran induk perumahan.

Lingkungan perumahan yang baik jika terdapat ruang atau tempat berkumpulnya warga untuk melakukan interaksi sosial. Warga membutuhkan tempat untuk bermain, mengobrol, diskusi, atau bersenda gurau di lingkungan mereka. Semakin sering warga perumahan

melakukan interaksi sosial maka akan dapat juga meningkatkan kerukunan, persaudaraan, dan memperbesar kemungkinan warga untuk menghidupkan lingkungan mereka dengan berbagai kegiatan masyarakat, seperti: perayaan HUT kemerdekaan, pengajian, bakti sosial, dsb. Selain itu dengan banyaknya tempat warga melakukan interaksi sosial secara tidak langsung juga akan meningkatkan keamanan lingkungan. Oleh karena warga juga akan mengawasi keamanan lingkungan sembari mereka berdiskusi atau mengobrol.



Gambar 1.2. Jarak dari Untar ke Perumahan BIP jika Ditempuh dengan Melewati Jalan Tol Jakarta-Merak
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)

Menurut UU No.1 Tahun 2011 menyebutkan bahwa suatu perumahan mempunyai kewajiban untuk menyediakan kelengkapan sarana paling sedikit meliputi rumah ibadah dan ruang terbuka hijau. Untuk memenuhi peraturan UU tersebut, perumahan BIP yang mempunyai luas lahan sebesar 58 hektar telah terdapat 4 mushola dan 1 masjid serta 11 titik tanah yang rencana difungsikan untuk fasilitas umum. Salah satu tanah fasum yang rencana akan dikembangkan adalah tanah fasum yang terletak di dekat pintu gerbang masuk perumahan. Tanah Fasum tersebut berjarak 100 meter dari pintu gerbang perumahan dan bersebelahan dengan kantor marketing perumahan BIP (Gambar 1.3). Saat ini fasum tersebut masih berupa lahan kosong. Fasum tersebut direncanakan oleh pengembang perumahan dan warga masyarakat sebagai ruang interaksi sosial bagi warga perumahan. Posisi ruang interaksi sosial tersebut tidak jauh dari lapangan sepak bola. Lapangan sepak bola tersebut sering digunakan untuk pertandingan sepak bola antar warga perumahan pada saat sore hari.



Gambar 1.3 Posisi Pintu Masuk Perumahan dengan Fasum Blok B
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)

1.1 Analisis Situasi

Interaksi sosial menjadi kebutuhan yang penting dalam hubungan kekerabatan di dalam masyarakat. Bahkan dengan ruang interaksi sosial yang mempunyai luasan cukup terbatas di Kampung Kota, Bandung, warga berhasil memenuhi kebutuhan interaksi sosial dengan baik. Ruang duduk di area warung bubur, halaman rumah kos, ruang duduk di area warung kelontong, teras bersama, dan ruang jemur-duduk bersama menjadi ruang interaksi sosial warga Kampung Kota, Bandung (Tamariska dkk, 2017:182).



Gambar 1.4 Suasana Ruang Interaksi Sosial di Halaman Rumah Kos
di Kampung Kota, Bandung, Jawa Barat
(Sumber: Tamariska dkk, 2017:178)

Halaman rumah kos yang cukup luas dimanfaatkan warga untuk berinteraksi sosial (Gambar 1.4). Biasanya halaman kos tersebut digunakan untuk tempat berkumpul Bapak-bapak atau tempat nongkrong mahasiswa sambil minum kopi.

Interaksi sosial menjadi kebutuhan keseharian masyarakat (Tamariska dkk, 2019: 65). Interaksi sosial pada perumahan terencana (Perumahan Sukaluyu, Bandung) terjadi karena aktivitas berolahraga sedangkan pada perumahan yang tidak terencana (Kampung Kota, Bandung) terjadi karena aktivitas sosial warga kampung (Tamariska, 2019: 72). Gambar 1.5 menunjukkan ruang interaksi sosial pada perumahan Sukaluyu, Bandung.



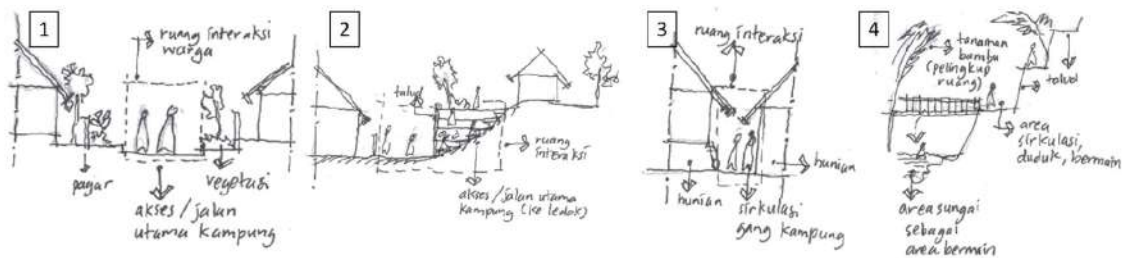
Gambar 1.5 Taman Sidoluhur dan Taman Pecah Kopi di Perumahan Sukaluyu, Bandung yang Berfungsi sebagai Ruang Interaksi Sosial Perumahan Terencana (Sumber: Tamariska dkk, 2019:68)

Kebutuhan terhadap adanya ruang interaksi sosial menjadi kebutuhan yang utama dalam kehidupan masyarakat. Bahkan terjadi konfigurasi ruang semi privat dan ruang semi publik di kampung Osing, Jember, Jawa Timur (Hayati, 2019:20). Hal itu ditunjukkan dengan penataan ruang-ruang di sekitar tempat tinggal, seperti: rumah tanpa pagar, teras yang berfungsi sebagai ruang tamu, dan penambahan kursi di gang sebagai tempat berkumpulnya tetangga (Hayati, 2019:20).

Menurut Pramudito, 2019: 17, jika dilihat dari kondisi pelingkup ruang, ruang interaksi sosial dapat berupa ruang terbuka, ruang semi terbuka, dan ruang tertutup. Adapun elemen pengisi ruang pada ruang interaksi sosial bisa berupa elemen tetap (bersifat permanen), elemen tidak semi tetap (relatif mudah dipindah), dan elemen tidak tetap (bergerak dan dinamis). Penelitian Pramudito tersebut menggunakan studi kasus Kampung Gampingan yang merupakan sebuah kampung di bantaran sungai Winongo, Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ruang interaksi sosial di kampung tersebut mayoritas didominasi oleh ruang dengan pelingkup terbuka dengan elemen pengisi ruang kombinasi tetap dan semi tetap (Gambar 1.6). Elemen pengisi tetap dapat berupa talud, jembatan, pohon, dinding rumah, dan batu di sungai. Elemen pengisi semi tetap dapat berupa perabot seperti: meja, kursi, tikar, dan

perabot lain yang dapat dipindahkan. Elemen pengisi tidak tetap berupa aliran air sungai yang terus bergerak dinamis. Semakin beragam pelingkup, elemen pengisi, dan karakter setting fisik ruang maka semakin beragam pula kemungkinan jenis interaksi sosial yang terjadi (Pramudito, 2019: 25). Adapun berbagai macam ruang interaksi sosial di kampung Gampingan adalah sebagai berikut:

1. jalan kampung yang cukup lebar di tengah-tengah rumah warga yang sering digunakan untuk kegiatan senam bersama, area bermain anak, pasar murah, dan area pelatihan/workshop warga (Gambar 1 pada Gambar 1.6)
2. ruang interaksi sosial dengan perbedaan kontur yang cukup besar yang sering digunakan untuk area bermain anak (Gambar 2 pada Gambar 1.6)
3. ruang interaksi sosial di koridor sempit di antara rumah warga yang sering digunakan untuk mengobrol dan bersenda gurau (Gambar 3 pada Gambar 1.6)
4. area di sepanjang bantaran Sungai Winongo yang sering digunakan untuk area rekreasi (Gambar 4 pada Gambar 1.6).



Gambar 1.6 Ruang-ruang Interaksi Sosial di Kampung Gampingan, Yogyakarta
(Sumber: Pramudito, 2019: 25)

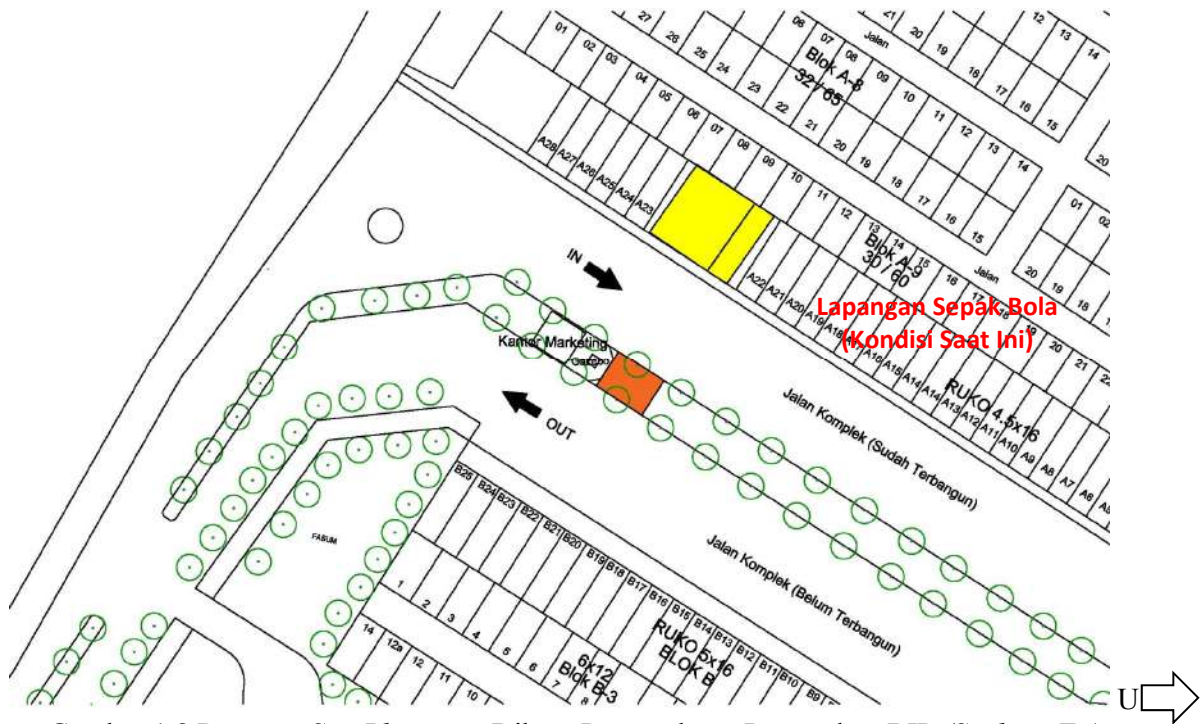
Interaksi sosial warga bisa terjadi antara tetangga dengan memanfaatkan ruang-ruang kosong yang ada. Namun, sayangnya terjadi perubahan interaksi sosial pada Kampung Panggung, Kota Malang, Jawa Timur. Hal itu disebabkan sudah tidak terdapat fitur pohon belimbing yang biasa digunakan untuk peneduh dan pagar 'buk' yang biasanya terdapat di depan rumah-rumah warga (Gambar 1.7). Buk yang biasanya digunakan sebagai tempat duduk untuk warga berkumpul di area depan rumah sudah tergantikan dengan pagar-pegar tinggi akibat meningkatnya kebutuhan ruang dan peralihan fungsi menjadi sarana perdagangan dan jasa (Safirah dkk, 2019:26).



Gambar 1.7 Pohon Belimbing dan Pagar 'Buk' yang Dulu Sering Ada di Kampung Panggung, Kota Malang, Jawa Timur
(Sumber: Safirah dkk, 2019:26)

1.2 Permasalahan Mitra

Lahan yang direncanakan untuk ruang interaksi sosial diusahakan mudah terjangkau oleh warga. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Basthian, 2021:136 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan ruang interaksi sosial dengan jarak jangkauan dari rumah-rumah warga. Semakin dekat jarak antara ruang interaksi sosial dengan rumah warga maka akan semakin tinggi pula penggunaan ruang sosial tersebut, begitu pula sebaliknya.



Gambar 1.8 Rencana *Site Plan* yang Dibuat Pengembang Perumahan BIP (Scale to Fit)
(Sumber: Dokumentasi Pengembang Perumahan BIP, Juli 2022)

Keterangan:

	: Ruko yang Sudah Terbangun
	: Ruang Interaksi Sosial yang rencana Akan Dikembangkan
	: Belum Terbangun

Lahan yang rencana digunakan adalah lahan kosong yang berdekatan dengan pintu gerbang masuk perumahan, bersebelahan dengan kantor marketing, dan berdekatan dengan lapangan sepak bola yang biasanya sering dipakai untuk acara pertandingan sepak bola antar perumahan, acara *door prize*, dan bazar makanan (Gambar 1.8 dan 1.9). Lahan tersebut berukuran 8,5 x 11,8 meter. Oleh karena dekat dengan pintu gerbang maka semua warga perumahan BIP akan mengetahui keberadaan ruang interaksi sosial tersebut. Selain itu karena berdekatan dengan lapangan sepak bola maka ruang interaksi sosial tersebut diharapkan dapat digunakan warga untuk mengobrol sembari beristirahat setelah pertandingan sepak bola. Ke depannya lapangan sepak bola tersebut akan menjadi ruko (ruko dan rumah tinggal). Halaman depan kantor marketing juga sering digunakan untuk acara senam bersama warga perumahan dengan seluruh staf dan pimpinan *Developer* Perumahan BIP (Gambar 1.10). Acara senam bersama tersebut diadakan rutin tiap 2 minggu sekali. Setelah acara senam bersama diadakan pembagian *door prize* untuk warga perumahan yang mengikuti senam.



(a)

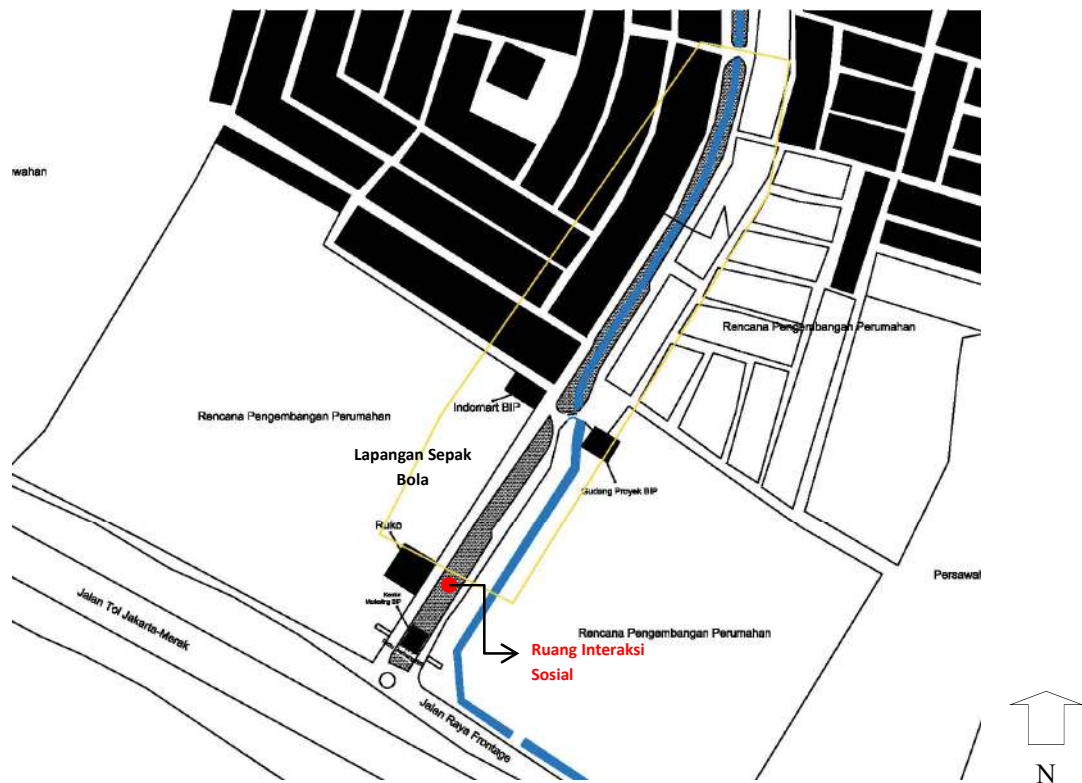
(b)

Gambar 1.9 (a) Pertandingan Sepak Bola dan (b) Acara *Door Prize* dan Bazar Makanan di Lapangan Sepak Bola

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Desember 2022)



Gambar 1.10 Senam Bersama Warga Perumahan dan Karyawan *Developer* Perumahan di Halaman Kantor Marketing Perumahan BIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Februari 2023)



Gambar 1.11 *Site Plan* Perumahan BIP (*Scale to Fit*)
(Sumber: Sabtalistia dkk, 2022: 192)

Kegiatan PKM ini merupakan lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya. Pada kegiatan PKM sebelumnya telah dihasilkan area hijau dari belakang ruko dan sepanjang saluran induk perumahan (area yang diblok dengan garis kuning pada Gambar 1.11). Adapun kegiatan PKM ini bertujuan menghasilkan desain ruang interaksi sosial di lahan fasum yang masih kosong di depan ruko yang telah terbangun.

Lahan yang direncanakan untuk dibangun ruang interaksi sosial berbatasan dengan halaman kantor marketing (Gambar 1.12a). Lahan tersebut masih berupa hamparan rumput gajah mini dengan pot-pot tanaman yang cukup apik (Gambar 1.12b). Ruang interaksi sosial dibangun berhadapan dengan ruko yang sudah terbangun dan berdekatan dengan lapangan sepak bola (Gambar 1.13 dan 1.14).



(a)



(b)

Gambar 1.12 Kondisi Lahan Ruang Interaksi Sosial
(Sumber: Survei Lapangan, Februari 2023)



Gambar 1.13 Lahan Ruang Interaksi Sosial yang Berhadapan dengan Ruko
(Sumber: Survei Lapangan, Februari 2023)



Gambar 1.14 Lahan Ruang Interaksi Sosial yang Berdekatan dengan Lapangan Sepak Bola
(Sumber: Survei Lapangan, Februari 2023)

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas di bab I, maka tim PKM mengajukan usulan kegiatan Pengadaan Ruang Interaksi Sosial di Perumahan BIP. Rencana program yang ditawarkan adalah desain ruang interaksi sosial.

Berdasarkan hasil diskusi awal dengan Ketua PKM dengan Direktur *Developer* Perumahan BIP (Mitra PKM) dan perwakilan warga perumahan disepakati bahwa ruang interaksi sosial mempunyai beberapa fungsi, yaitu: sebagai ruang duduk, ruang baca, dan taman (Gambar 2.1).



Gambar 2.1 Diskusi Awal Ketua PKM dengan Mitra PKM dan Perwakilan Warga Perumahan di Gazebo Kantor Marketing Developer Perumahan BIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Februari 2023)

Ruang duduk yang direncanakan adalah model gazebo dengan rangka besi *hollow* dan atap *UPVC*. Atap *UPVC* dipilih karena mampu meredam panas dan tidak berisik pada saat hujan. Besi *hollow* dipilih karena material tersebut lebih kuat dan tahan lama jika dibandingkan dengan baja ringan. Material yang digunakan untuk gazebo ruang interaksi sosial dibuat sama dengan gazebo yang sudah dimiliki kantor marketing (Gambar 2.2). Penggunaan material yang sama berdasarkan pertimbangan lokasi kantor marketing dan ruang interaksi sosial yang bersebelahan. Dengan demikian desain gazebo marketing dan gazebo ruang interaksi sosial bisa selaras dari segi material meskipun modelnya nanti dibuat berbeda mengingat fungsi gazebo ruang interaksi sosial tidak hanya sekedar ruang duduk.



Gambar 2.2 Gazebo Kantor Marketing
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Februari 2023)

Fungsi tambahan di ruang interaksi sosial adalah ruang baca. Selain berfungsi untuk warga untuk mengobrol dan berdiskusi, di dalam gazebo juga diadakan rak buku untuk penempatan koran, majalah, dan buku. Hal tersebut juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk warga yang berinteraksi sosial di dalam gazebo. Salah satu contoh gazebo yang ditambahkan rak-rak buku adalah gazebo literasi di Surabaya, Jawa Timur. Gazebo tersebut bahkan dilengkapi solar panel dan *smart power wall* untuk mengisi daya HP dan laptop (Gambar 2.3).



Gambar 2.3 Gazebo Literasi yang Dibangun PT SIER di Surabaya Jawa Timur
(Sumber: <https://www.kabarbisnis.com>)

Adapun rak buku yang nanti rencana didesain adalah rak buku tertutup dari bahan kaca dan aluminium (Gambar 2.4). Aluminium dan kaca merupakan material yang kuat, tahan air, dan cocok digunakan untuk ruangan *outdoor*. Rak buku tersebut nantinya tertanam pada kolom atau meja gazebo sehingga rak buku tersebut tidak bisa dipindahkan. Selain itu rak buku merupakan rak tertutup yang dapat dikunci. Hal tersebut untuk menghindari orang yang tidak bertanggung jawab mengambil rak buku dan buku yang ada di dalam gazebo.



Gambar 2.4 Rak Buku Tertutup dari Bahan Besi dan Kaca
(Sumber: <https://www.ikea.co.id>)

Penyediaan tong sampah juga diperlukan agar warga tidak membuang sampah sembarangan. Penyediaan tong sampah yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu: organik dan non organik sehingga akan memudahkan warga untuk membuang sampah bungkus plastik, makanan, daun-daun kering, dsb. PKM sebelumnya juga sudah menyediakan tong sampah 2 jenis di Fasum Blok B, Perumahan BIP (Gambar 2.5).



Gambar 2.5 Tong Sampah di Fasum Blok B Perumahan BIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Oktober 2022)

Di sekitar gazebo agar lebih teduh dan nyaman maka dibuat taman dengan berbagai macam tanaman semak, tanaman bunga, rumput gajah mini, dan pohon peneduh. Jalan setapak yang dari berasal dari batu alam dan hiasan batu-batuan di sekitar pohon dapat dijadikan pelengkap sebuah taman agar taman menjadi lebih menarik (Gambar 2.6).



Gambar 2.6 Taman di Sekitar Gazebo
(Sumber: <https://www.alamasrisurabaya.com>)

Desain ruang interaksi sosial Perumahan BIP, Unyur Serang, Banten menghasilkan gambar kerja berupa:

1. *Block Plan* (tampak atas atap gazebo, taman, jalan setapak menuju gazebo, dan lingkungan sekitar)
2. *Site Plan* (denah gazebo, taman, jalan setapak menuju gazebo, dan lingkungan sekitar)
3. Denah Gazebo
4. Tampak Gazebo
5. Potongan Gazebo
6. Detail Rak Buku
7. Perspektif 3 Dimensi

Batasan perencanaan adalah gambar desain Ruang Interaksi Sosial Perumahan Banten Indah Permai, Serang, Banten. Target luaran kegiatan PKM adalah Jurnal nasional atau Prosiding Seminar Nasional dan HKI.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib berupa jurnal nasional ber ISSN atau prosiding seminar nasional. Luaran tambahan berupa HKI.

Tabel 2.1 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau prosiding seminar nasional	<i>Draft</i> Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
Luaran Tambahan		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Karya Arsitektur (Desain) HKI

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengadakan desain ruang interaksi sosial Perumahan Banten Indah Permai, Unyur, Serang, Banten. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sekunder
Kajian literatur tentang ruang interaksi sosial
2. Pengumpulan data primer
Pengukuran lokasi tapak fasum yang terpilih dan pengumpulan foto-foto kondisi eksisting untuk mengetahui permasalahan mitra. Diskusi dan wawancara dengan pengembang perumahan BIP dan beberapa warga perumahan juga dilakukan untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang ada
3. Koordinasi tim PKM dengan Mitra (Sebelum Perencanaan)
Setelah melakukan pengumpulan data primer dan sekunder selanjutnya koordinasi tim PKM perlu dilakukan untuk membahas tentang konsep dasar ruang interaksi sosial sehingga menghasilkan berbagai alternatif desain.
4. Perencanaan Desain Ruang Interaksi Sosial
Gambar yang dihasilkan meliputi gambar *block plan*, *site plan*, denah, tampak, potongan, detail, dan perspektif 3 dimensi
5. Koordinasi tim PKM dengan Mitra (Setelah Perencanaan)
Gambar yang dihasilkan perlu dikoordinasikan dengan mitra (Pengembang Perumahan) dan perwakilan warga perumahan agar mendapatkan kesepakatan desain yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan warga perumahan
6. Penyerahan hasil Desain ke Mitra dan Perwakilan Warga Perumahan
Hasil desain diserahkan ke mitra dan perwakilan warga perumahan. Diharapkan desain ruang interaksi sosial yang dihasilkan dapat dijadikan acuan dalam pembangunan ruang interaksi sosial di Perumahan BIP.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pengembang perumahan yang meliputi: Direktur Operasional dan Teknisi Lapangan berperan serta dalam memberikan masukan dan pertimbangan konsep dasar dan desain ruang

interaksi sosial yang paling memungkinkan untuk diterapkan. Pertimbangan dan masukan dari mitra menjadi bahan masukan dan koreksi bagi tim PKM dalam membuat gambar perencanaan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

1. Ketua Pelaksana (Dosen)

- Ketua Tim adalah Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T
- Uraian kepakaran ketua tim : Konsentrasi ilmu di bidang Arsitektur Lingkungan yang telah melakukan penelitian mengenai Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) dan mengajar mata kuliah Rekayasa Teknologi I dan Rekayasa Teknologi II (mata kuliah tentang struktur dan konstruksi bangunan 1 lantai dan 2 lantai) serta Fisika Bangunan 2
- Tugas Ketua Pelaksana:
melakukan kajian literatur, survei, memimpin koordinasi tim PKM dengan mitra, memimpin jalannya rapat koordinasi tim PKM, membuat proposal, laporan PKM, dan memimpin pelaksanaan desain ruang interaksi sosial di Perumahan BIP.

2. Anggota Tim (Mahasiswa)

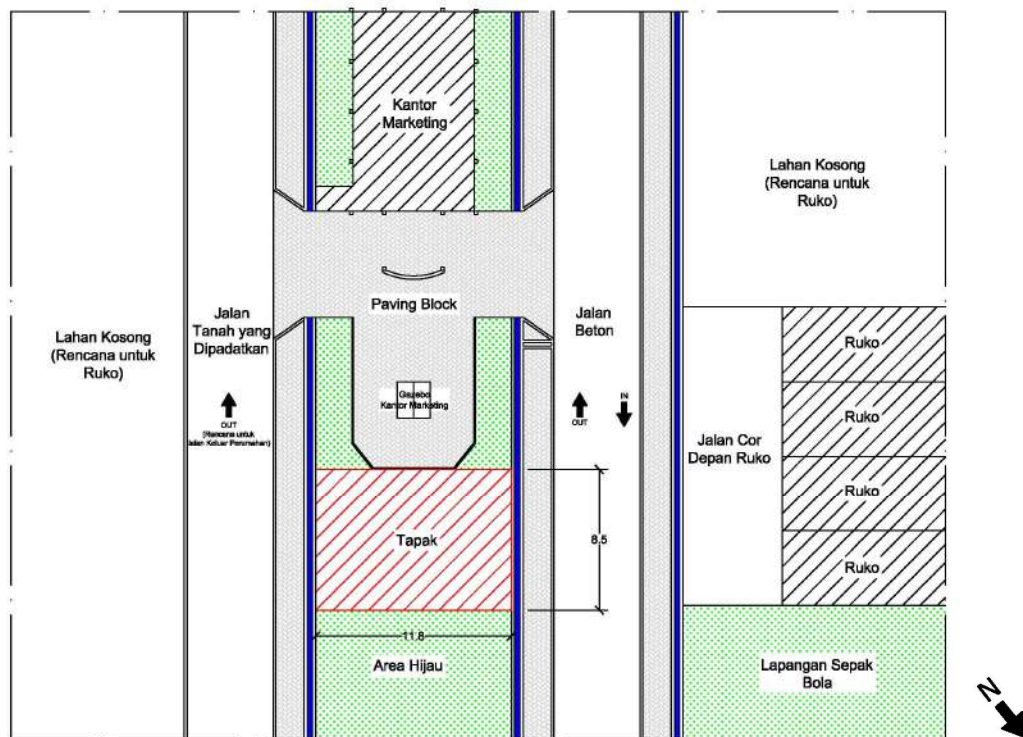
- Anggota Tim adalah Chelsy Vania (NIM 315210009) dan Grisella (NIM 315210041)
- Uraian kepakaran anggota tim: Mahasiswa aktif Prodi Sarjana Arsitektur semester 4 yang aktif dalam kegiatan penelitian dan PKM
- Tugas Anggota Tim Mahasiswa adalah membuat gambar *block plan*, *site plan*, denah, tampak, potongan, detail, dan perspektif 3 dimensi.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Kondisi di Lapangan

Ruang interaksi sosial berada di *entrance* Perumahan BIP. Tapak yang akan dijadikan ruang interaksi sosial mempunyai panjang 11,8 meter dan lebar 8,5 meter (Gambar 4.1). Pot-pot tanaman dan pohon-pohon kedondong ada di tapak tersebut. Pot-pot tanaman rencana akan dipindahkan sedangkan pohon-pohon kedondong dibiarkan tetap ada (Gambar 4.2). Tapak berbatasan dengan kantor marketing, jalan perumahan, ruko, lapangan sepak bola, dan lahan kosong yang nantinya direncanakan menjadi ruko. Perumahan BIP mempunyai 2 akses jalan untuk masuk dan keluar perumahan. Tapi untuk sementara ini hanya 1 jalan beton yang difungsikan untuk masuk dan keluar perumahan. Jalan keluar perumahan masih belum difungsikan karena masih berupa tanah yang dipadatkan. Jalan *paving block* sebagai jalur pejalan kaki juga sudah ada di tapak sehingga memudahkan warga perumahan menuju ruang interaksi sosial (Gambar 4.3). Ruang interaksi sosial berdekatan dengan lapangan sepak bola sehingga diharapkan warga yang selesai bermain sepak bola bisa beristirahat di ruang interaksi sosial sekaligus berinteraksi dengan warga lain. Halaman kantor marketing mempunyai gazebo dan parkir motor untuk karyawan (Gambar 4.4).



Gambar 4.1 *Block Plan* Kondisi Eksisting
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.2 Tapak yang Digunakan untuk Ruang Interaksi Sosial
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Juni 2023)



Gambar 4.3 Jalan Pejalan Kaki dan Saluran Air di Depan Tapak
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Juni 2023)



Gambar 4.4 Kantor Marketing dan Halaman Parkir *Developer* Perumahan BIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Juni 2023)

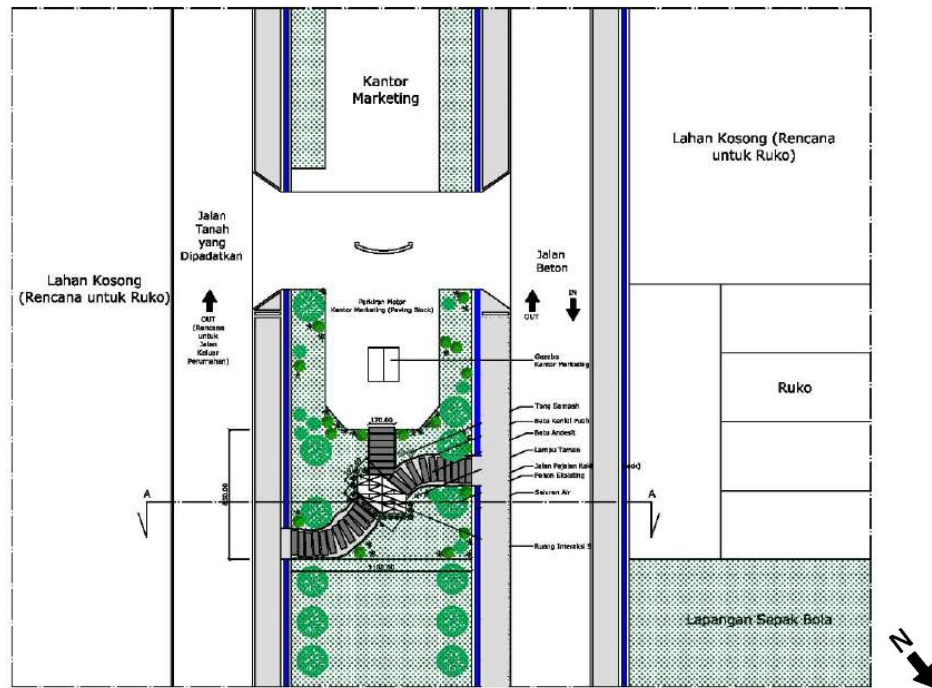
4.2 Desain Ruang Interaksi Sosial

Ruang interaksi sosial mempunyai 2 desain yang berbeda baik dari bentuk gazebo maupun penataan tamannya. Dua desain tersebut diajukan ke *developer* perumahan dan warga perumahan untuk dipilih dan selanjutnya dijadikan acuan desain dalam tahap pembangunan.

4.2.1 Model 1

Model 1 mempunyai akses langsung dari kantor marketing perumahan dan jalan masuk-keluar perumahan (Gambar 4.5). Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan warga perumahan

dan karyawan *developer* perumahan untuk masuk ke ruang interaksi sosial. Interaksi sosial tidak hanya antara warga perumahan saja tapi juga bisa dari pihak kantor marketing dengan warga perumahan. Segala permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan perumahan yang memerlukan bantuan dengan pihak *developer* dapat disampaikan sehingga diharapkan pihak *developer* dapat membantu menyelesaikan masalah warga perumahan. Pohon-pohon kedondong masih dipertahankan atau tidak ditebang karena dahan dan daun-daunnya mampu memberikan pembayangan sehingga membuat area di bawahnya menjadi lebih sejuk (Gambar 4.6).

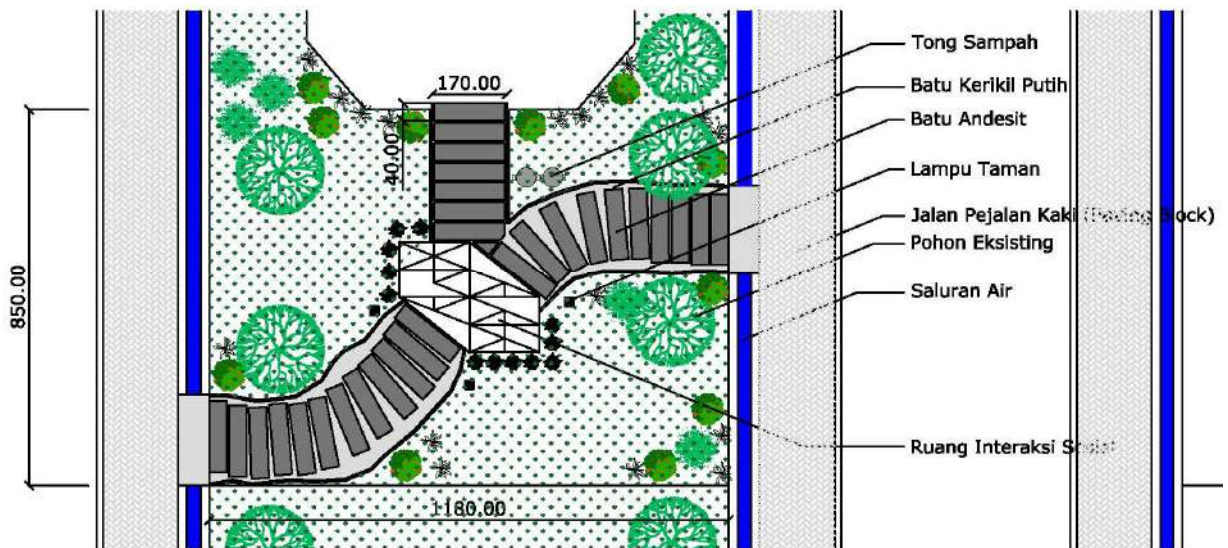


Gambar 4.5 Block Plan pada Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

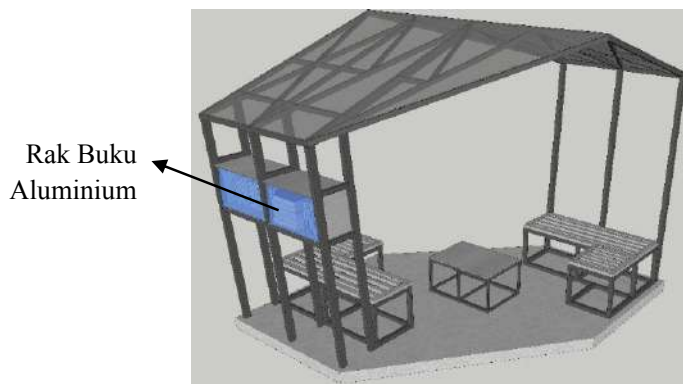


Gambar 4.6 Potongan A-A pada Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

Taman ruang interaksi sosial dilengkapi dengan berbagai tanaman perdu, pohon kedondong, lili paris, tong sampah, lampu taman, dan jalan batu alam untuk akses ke ruang interaksi sosial (Gambar 4.7). Model 1 mempunyai atap model heksagonal yang pipih. Di dalam gazebo terdapat meja, kursi, dan rak buku (Gambar 4.8). Bangku untuk duduk dibuat dengan pola berhadapan untuk memudahkan interaksi. Rak buku diletakkan di atas bangku agar mudah terlihat. Rangka atap, kolom, meja, dan kursi dari besi hollow, rak buku dari aluminium dan kaca bening, dan atap gazebo dari atap U-PVC (Gambar 4.9, 4.10, dan 4.11). Besi hollow dipilih sebagai material utama karena tahan terhadap korosi dan awet. Atap U-PVC dipilih karena menyebabkan ruangan di bawahnya dingin dan tidak berisik saat hujan. Rak buku dari rangka aluminium dan pintu rak dari kaca bening. Rangka aluminium dipilih karena tahan karat dan aman meskipun terkena air hujan. Pintu rak buku dari kaca bening agar warga yang ingin membaca dapat mudah menemukan buku yang ingin mereka baca.

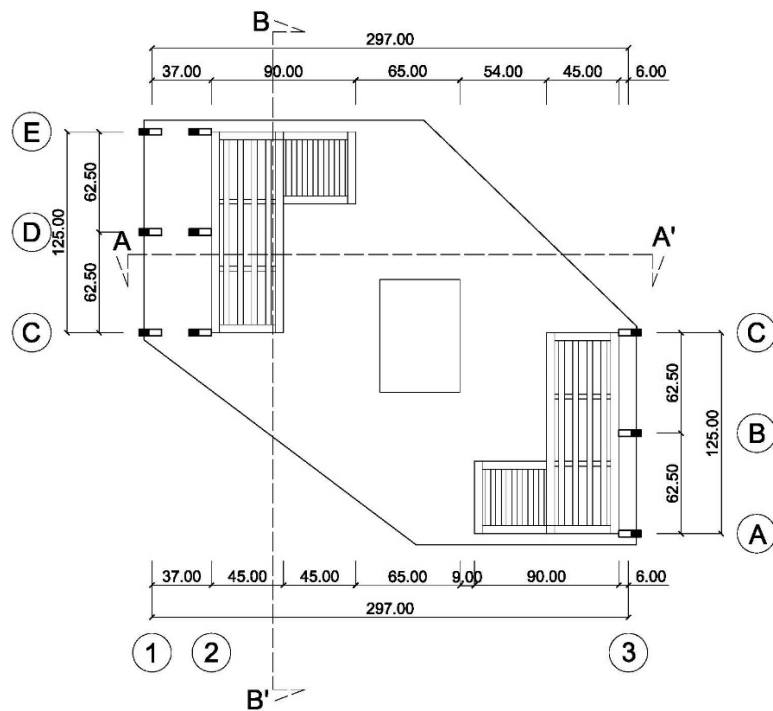


Gambar 4.7 *Site Plan* pada Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



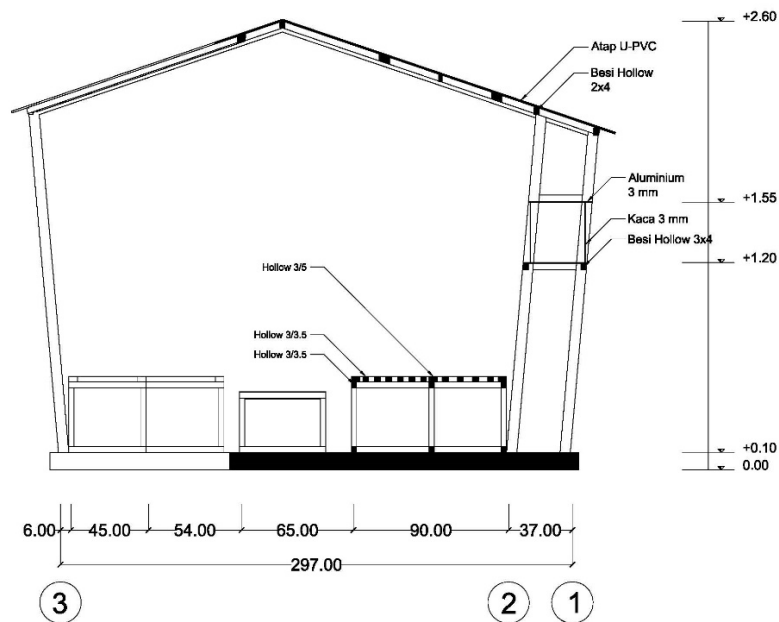
Gambar 4.8 Aksonometri Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

Gazebo mempunyai panjang 2,97 meter dan lebar 1,25 meter dengan bentuk segi enam yang pipih (Gambar 4.9). Luas area gazebo model 1 adalah 6,18 m². Tinggi gazebo dibuat setinggi 2,6 meter dan tinggi rak buku dibuat 1,5 meter sehingga masih mudah terjangkau oleh orang dewasa untuk mengambil buku (Gambar 4.10). Bangku untuk duduk mempunyai bentuk L dan dibuat saling berhadapan dengan meja di antaranya. Tujuan dibuat meja agar warga dapat mudah meletakkan makanan, minuman, dan buku selagi mereka mengobrol atau berdiskusi. Lantai gazebo menggunakan *paving block* untuk memudahkan perawatan dan pada saat terkena air hujan juga mudah terserap kembali ke dalam tanah.

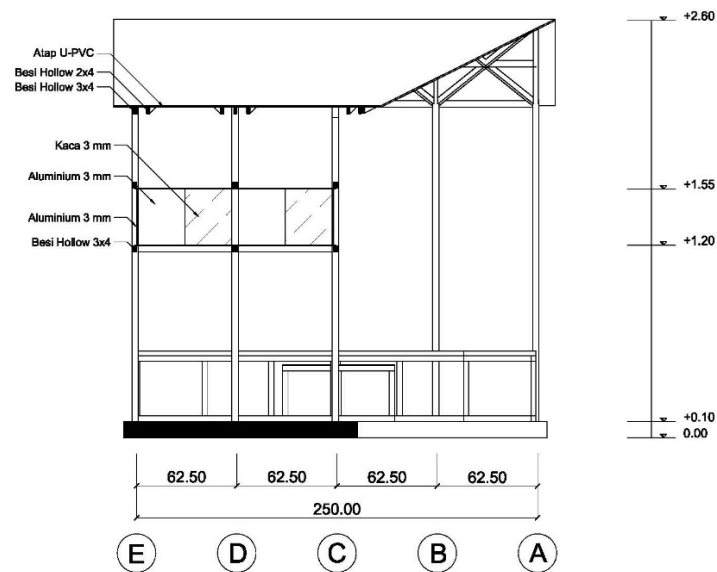


Gambar 4.9 Denah Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

Gambar 4.12 dan 4.13 menunjukkan suasana ruang interaksi sosial. Gazebo diletakkan di tengah-tengah taman dan dikelilingi pohon kedondong yang memberikan keteduhan. Anak-anak kecil dengan didampingi orang tuanya pun juga bisa bermain di taman ini karena tanah yang ditutup rumput gajah mini sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan jika anak-anak berlari dan terjatuh.



Gambar 4.10 Potongan A-A' Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.11 Potongan B-B' Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



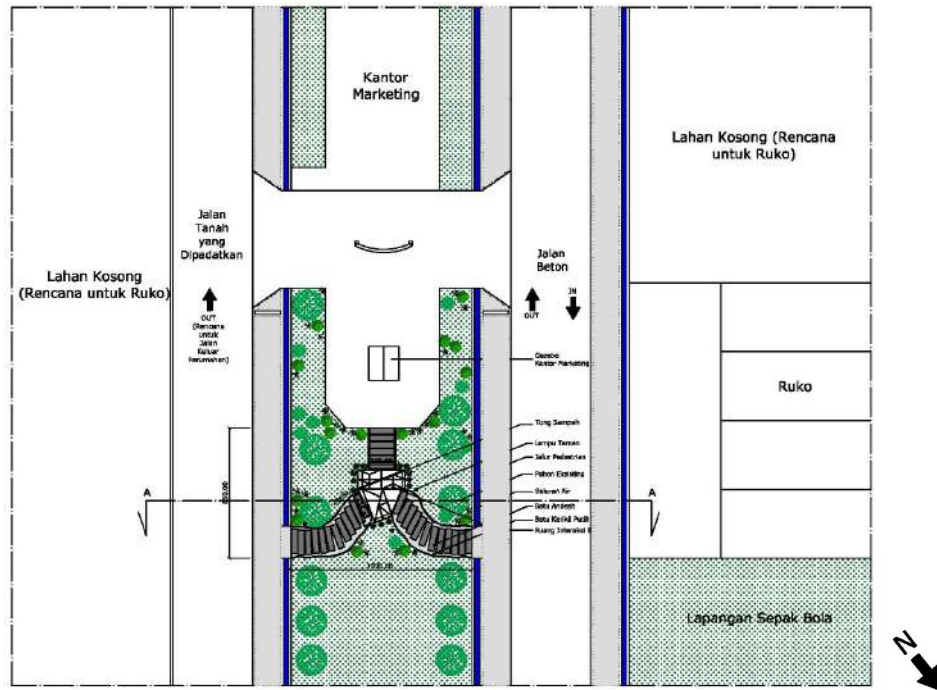
Gambar 4.12 Perspektif 1 Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



i 2

Gambar 4.13 Perspektif 2 Model 1
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

4.2.2 Model 2

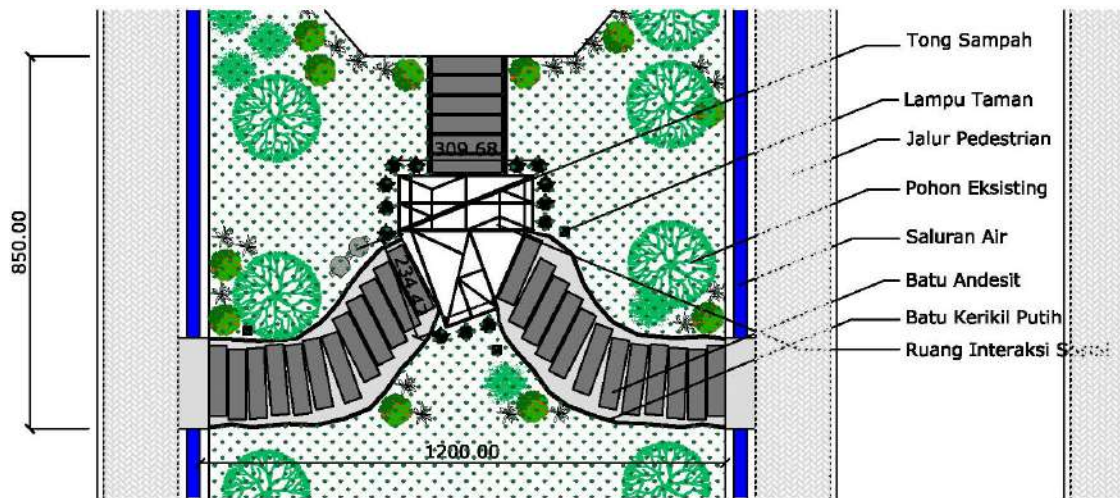


Gambar 4.14 *Block Plan* pada Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

Model 2 mempunyai pola sirkulasi yang simetris untuk akses masuk ke gazebo (Gambar 4.14). Masih sama dengan model 1, ruang interaksi sosial ini dapat diakses dari kantor marketing, pintu masuk, dan pintu keluar perumahan. Pohon-pohon kedondong yang sudah ada (eksisting) juga tetap dipertahankan karena memberikan keteduhan dan pada saat siang hari menghasilkan oksigen sehingga menyegarkan udara. Tanaman lili paris dan perdu juga ditanam di model 2 ini (Gambar 4.15). Tanaman lily paris dipilih karena efektif dalam mengurangi karbon monoksida, formaldehida, xilena, dan toluene.

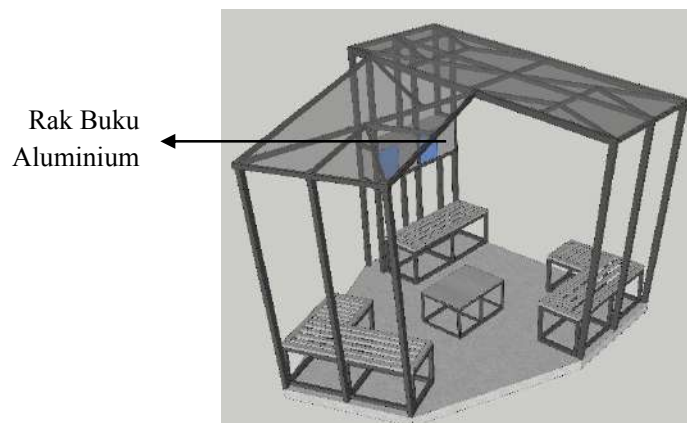


Gambar 4.15 Potongan A-A pada Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

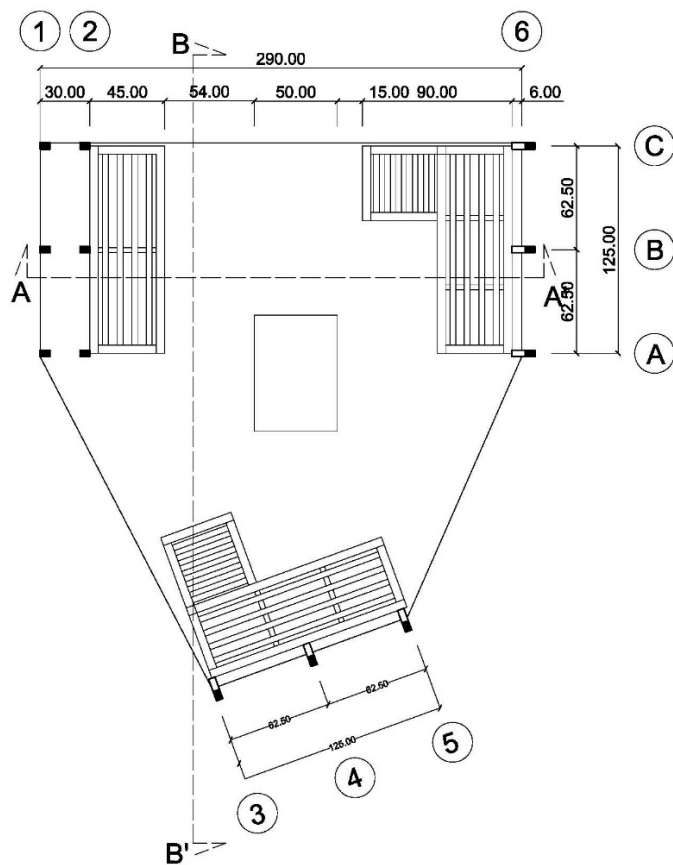


Gambar 4.16 *Site Plan* pada Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

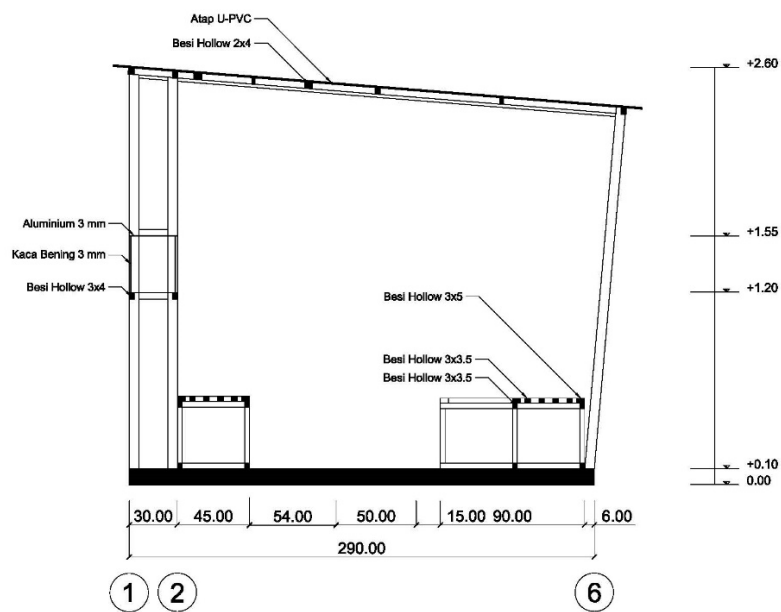
Model 2 mempunyai model atap yang berbeda dengan model 1. Model 1 mempunyai bentuk heksagonal yang pipih sedangkan model 2 mempunyai bentuk atap persegi panjang yang diduplikasi dan dirotasikan sebesar 63° (Gambar 4.16 dan 4.17). Jumlah bangku model 2 juga lebih banyak karena terdapat 2 bangku model bentuk L dan juga 1 bangku model panjang. Rak buku dengan rangka aluminium dan pintu kaca bening diletakkan di atas bangku panjang (Gambar 4.17).



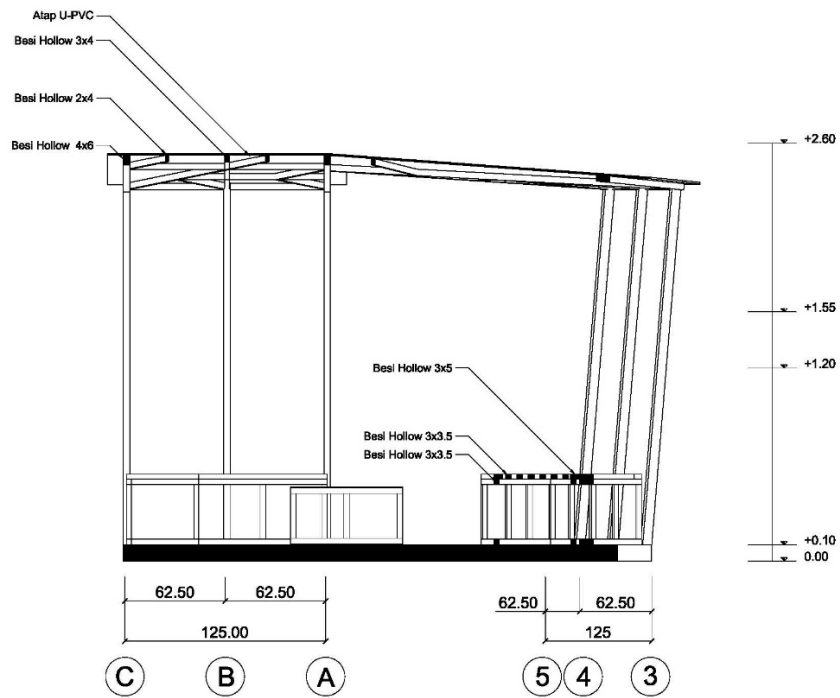
Gambar 4.17 Aksonometri Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.18 Denah Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.19 Potongan A-A' Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.20 Potongan B-B' Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)



Gambar 4.21 Perspektif 1 Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

Luas area gazebo model 2 sedikit lebih besar daripada model 1. Luas area gazebo pada model 2 sebesar 7,44 m² (Gambar 4.18). Jenis material rangka atap, kolom, meja, lantai, dan bangku model 2 sama dengan model 1. Rangka atap, kolom, meja, dan bangku menggunakan besi hollow (Gambar 4.19 dan 4.20). Penutup atap menggunakan U-PVC dan lantai ditutup oleh *paving block*.

Bangku menghadap ketiga arah sesuai dengan akses masuk ke ruang interaksi sosial (Gambar 4.21 dan 4.22). Bangku L menghadap pintu keluar perumahan dan kantor marketing sedangkan bangku panjang dengan rak buku menghadap ke arah jalan masuk perumahan yang searah dengan lapangan sepak bola. Model 2 mempunyai lampu taman dan tong sampah yang sama dengan model 1.



Gambar 4.22 Perspektif 2 Model 2
(Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023)

4.3 Keuntungan atau Manfaat yang Didapatkan oleh Mitra PKM

Perumahan BIP sampai sekarang masih dalam proses pembangunan karena masih banyak tanah kosong yang belum dibangun. Oleh karena itu sampai sekarang pengembang masih gencar mempromosikan rumah-rumah baru ke warga. Warga pun juga sering menyampaikan permasalahan yang terkait dengan lingkungan perumahan ke pengembang agar bisa dibantu menyelesaikannya, seperti: perbaikan jalan, pembersihan saluran air, pembersihan sampah, dsb. Dengan adanya ruangan interaksi sosial yang berdekatan dengan kantor

pengembang perumahan maka dapat mempermudah komunikasi antara pengembang dengan warga perumahan. Dengan demikian maka selain pengembang dapat mudah melakukan promosi rumah ke warga, sebaliknya warga pun jadi mempunyai ruang interaksi sosial yang bisa dimanfaatkan untuk area istirahat, area rekreasi, area baca, maupun tempat untuk rapat warga perumahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

PKM ini bertujuan menghasilkan desain ruang interaksi sosial di lahan Fasum Perumahan Banten Indah Permai, Unyur, Serang, Banten. Lokasi ruang interaksi sosial sangat strategis karena berada di pintu masuk perumahan, kantor marketing, dan berdekatan dengan lapangan sepak bola dimana pusat kegiatan warga perumahan sering diadakan di kantor marketing dan lapangan sepak bola tersebut. Ruang interaksi sosial yang dihasilkan oleh tim PKM mempunyai 2 model. Model yang pertama maupun yang kedua mempunyai material yang sama. Perbedaannya hanya pada bentuk gazebo dan pola sirkulasi. Penggunaan material besi *hollow* dengan finishing cat untuk rangka gazebo serta meja-bangku dengan pertimbangan karena material tersebut tahan terhadap korosi meskipun terkena air hujan. Penutup atap gazebo dengan bahan U-PVC karena mampu menangkal panas matahari dan tidak berisik pada saat hujan. Gazebo dibuat dengan model terbuka agar mendapatkan aliran udara secara alami jadi tidak membutuhkan kipas angin atau *AC*. Pepohonan yang ada di sekitar gazebo juga dibiarkan tetap ada agar memberikan keteduhan pada saat siang hari atau sore hari yang panas. Dengan model gazebo yang terbuka dan lingkungan sekitar yang sejuk diharapkan warga perumahan yang berada di dalam gazebo merasa nyaman. Ruang interaksi sosial juga dilengkapi taman, jalan berbatu untuk akses masuk, lampu taman, dan tong sampah. Harapan ke depannya 2 model desain ruang interaksi sosial tersebut dapat dipilih salah satu dan segera dibangun sehingga bermanfaat untuk kegiatan interaksi sosial warga perumahan BIP.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Basthian, I. (2021), “Spektrum Ruang Komunal sebagai Wadah Interaksi Sosial bagi Penghuni pada Rumah Susun Sederhana Sewa di Jakarta”, Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia, volume 10, No.3, Hal 132-137.
- Hayati Antika dan Yuswadi Hary. (2019), “Pola Hubungan Ketetanggaan Masyarakat Urban: Studi Kasus di Kampung Osing, Jember”, Jurnal E-Sospol, Volume 6, No.1, Hal 14-20.
- Pramudito Sidhi. (2019), “Karakteristik Seting Fisik Ruang Interaksi Warga di Kampung Bantaran Sungai Winongo Yogyakarta”, Jurnal RUAS, Volume 17, No.2, Hal 13-26.
- Sabtalistia, Y.A, Susanto, I, dan Raharja, V. (2022), “Perencanaan Area Hijau di Pinggiran Saluran Induk Perumahan”, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, Volume 5, No.1, Hal 191-200.
- Safirah, S, Rukmi, W.I, dan Maulidi, C. (2019), “Perwujudan Interaksi Sosial dalam Pola Permukiman di kampung Panggung Kota Malang”, Jurnal Tata Kota dan Daerah, Volume 11, No 1, Hal 21-30.
- Tamariska, S.R dan Ekomadyo, A.S. (2017), “*Place-Making* Ruang Interaksi Sosial Kampung Kota Studi Kasus: Koridor Jalan Tubagus Ismail Bawah, Bandung”, Jurnal Arsitektur dan Perkotaan “KORIDOR”, Volume 8, No.2, Hal 172-183.
- Tamariska, S.R, Lestari, D.E, Septania, E.N, dan Ulum, M.S. (2019), “Peran Ruang Komunal dalam Menciptakan Sense of Community Studi Komparasi Perumahan Terencana dan Perumahan Tidak Terencana”, Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan, Volume 10, No.1, Hal 65-73.

Halaman Web:

- Alamasrisurabaya (2015, 4 September). Taman Klasik. Diakses dari: <https://www.alamasrisurabaya.com>.
- Kabarbisnis (2022, 31 Januari). Peduli minat baca, SIER serahkan Gazebo Literasi. Diakses dari <https://kabarbisnis.com/read/28111578/peduli-minat-baca-sier-serahkan-gazebo-literasi>.

Lampiran 1. Foto Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Foto Kegiatan
1			
2		Gambar 1. Rapat Koordinasi 1 dengan Ms Teams (21 Februari 2023)	
		Gambar 2: Foto Rapat Koordinasi 5 (30 Mei 2023)	

34

Lampiran 2. Luaran Wajib
Draft Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
(Sudah Submit ke JBMI)

Bukti Submit ke Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia (JBMI)

Submissions | Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia

journaluntar.ac.id/index.php/baktimas/submissions

Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia

Submissions

My Queue 3 Archives 4 Help

My Assigned

Search Filters New Submission

25922	Sabtalistia	PENGADAAN RUANG INTERAKSI SOSIAL UNTUK WARGA PERUMAHAN	Submission	View
25908	Sabtalistia	A PENGADAAN RUANG INTERAKSI SOSIAL UNTUK WARGA PERUMAHAN	Submission	View
13750	Sabtalistia et al.	PELAKSANAAN RENOVASI EKSTERIOR MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH, DESA KABASIRAN, ...	Copyediting	View

7:31 AM 8/15/2023

PENGADAAN RUANG INTERAKSI SOSIAL UNTUK WARGA PERUMAHAN

Yunita Ardianti Sabtalistia ¹, Chelsy Vania ², Grisella ³

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Tarumanagara

Email: yunitas@ft.untar.ac.id

² Program Studi Arsitektur, Universitas Tarumanagara

Email: Chelsy.315210009@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Arsitektur, Universitas Tarumanagara

Email: Grisella.315210041@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

With space for social interaction, residents can foster a sense of brotherhood, create harmony, and increase environmental safety. Banten Indah Permai housing is a housing complex in Unyur, Serang, Banten. One of the empty public facilities has a strategic position because it is close to the housing gate, next to the housing developer's marketing office, and close to a soccer field. Based on these problems, the PKM team submitted a proposal in the form of a social interaction space design with various facilities in the form of a gazebo (sitting room), reading room, and garden. The implementation method is carried out in 3 stages for 6 months. The first stage is conducting field surveys and coordinating with PKM partners regarding the concept of social interaction space that will be developed. The second stage is the submission of designs to PKM partners. The third stage is the submission of designs to PKM partners. The results of PKM activities are in the form of 2 designs of social interaction models. The two models of social interaction have the same type of material, only the circulation pattern and the gazebo model differ. The social interaction space consists of gazebos, gardens, natural stone paths, garden lights, and trash cans. The next suggestion is that the two social interaction space design models can be chosen by the PKM partners and built immediately so that they are useful for the social interaction activities of BIP housing residents.

Keywords: Gazebo, Housing, Reading Room, Social Interaction Room

ABSTRAK

Dengan adanya ruang interaksi sosial, warga perumahan bisa memupuk rasa persaudaraan, menciptakan kerukunan, dan meningkatkan keamanan lingkungan. Perumahan Banten Indah Permai merupakan perumahan yang ada di Unyur, Serang, Banten. Salah satu fasum yang masih kosong mempunyai posisi strategis karena berdekatan dengan pintu gerbang perumahan, bersebelahan dengan kantor marketing pengembang perumahan, dan berdekatan dengan lapangan sepak bola. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim PKM mengajukan usulan berupa desain ruang interaksi sosial dengan berbagai fasilitas berupa gazebo (ruang duduk), ruang baca, dan taman. Metode pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap selama 6 bulan. Tahap pertama adalah melakukan survei lapangan dan berkoordinasi dengan mitra PKM mengenai konsep ruang interaksi sosial yang akan dikembangkan. Tahap kedua adalah pengajuan desain berupa gambar *block plan*, *site plan*, denah, potongan, dan perspektif 3D kepada mitra. Tahap ketiga adalah penyerahan desain kepada mitra PKM. Hasil kegiatan PKM berupa 2 desain model interaksi sosial. Kedua model interaksi sosial mempunyai persamaan jenis material, hanya pola sirkulasi dan model gazebo yang membedakan. Ruang interaksi sosial terdiri dari gazebo, taman, jalan batu alam, lampu taman, dan tong sampah. Saran selanjutnya kedua model desain ruang interaksi sosial tersebut dapat dipilih salah satu oleh mitra PKM dan segera dibangun sehingga bermanfaat untuk kegiatan interaksi sosial warga perumahan BIP.

Kata kunci: Gazebo, Perumahan, Ruang Baca, Ruang Interaksi Sosial

1. PENDAHULUAN

Menurut Pramudito, 2019: 17, jika dilihat dari kondisi pelingkup ruang, ruang interaksi sosial dapat berupa ruang terbuka, ruang semi terbuka, dan ruang tertutup. Interaksi sosial

menjadi kebutuhan yang penting dalam hubungan kekerabatan di dalam masyarakat. Bahkan dengan ruang interaksi sosial yang mempunyai luasan cukup terbatas di Kampung Kota, Bandung, warga berhasil memenuhi kebutuhan interaksi sosial dengan baik. Ruang duduk di area warung bubur, halaman rumah kos, ruang duduk di area warung kelontong, teras bersama, dan ruang jemur-duduk bersama menjadi ruang interaksi sosial warga Kampung Kota, Bandung (Tamariska dkk, 2017:182). Interaksi sosial menjadi kebutuhan keseharian masyarakat (Tamariska dkk, 2019: 65). Interaksi sosial pada perumahan terencana (Perumahan Sukaluyu, Bandung) terjadi karena aktivitas berolahraga sedangkan pada perumahan yang tidak terencana (Kampung Kota, Bandung) terjadi karena aktivitas sosial warga kampung (Tamariska, 2019: 72).

Kebutuhan terhadap adanya ruang interaksi sosial menjadi kebutuhan yang utama dalam kehidupan masyarakat. Bahkan terjadi konfigurasi ruang semi privat dan ruang semi publik di kampung Osing, Jember, Jawa Timur (Hayati, 2019:20). Hal itu ditunjukkan dengan penataan ruang-ruang di sekitar tempat tinggal, seperti: rumah tanpa pagar, teras yang berfungsi sebagai ruang tamu, dan penambahan kursi di gang sebagai tempat berkumpulnya tetangga (Hayati, 2019:20).

Interaksi sosial warga bisa terjadi antara tetangga dengan memanfaatkan ruang-ruang kosong yang ada. Namun, sayangnya terjadi perubahan interaksi sosial pada Kampung Panggung, Kota Malang, Jawa Timur. Hal itu disebabkan sudah tidak terdapat fitur pohon belimbing yang biasa digunakan untuk peneduh dan pagar 'buk' yang biasanya terdapat di depan rumah-rumah warga. Buk yang biasanya digunakan sebagai tempat duduk untuk warga berkumpul di area depan rumah sudah tergantikan dengan pagar-pegar tinggi akibat meningkatnya kebutuhan ruang dan peralihan fungsi menjadi sarana perdagangan dan jasa (Safirah dkk, 2019:26).

Gambar 1.

Posisi Pintu Masuk Perumahan dengan Fasum Blok B

Sumber: <https://www.google.co.id/maps>



Lingkungan perumahan yang baik jika terdapat ruang atau tempat berkumpulnya warga untuk melakukan interaksi sosial. Warga membutuhkan tempat untuk bermain, mengobrol, diskusi, atau bersenda gurau di lingkungan mereka. Semakin sering warga perumahan melakukan interaksi sosial maka akan dapat juga meningkatkan kerukunan, persaudaraan, dan

memperbesar kemungkinan warga untuk menghidupkan lingkungan mereka dengan berbagai kegiatan masyarakat, seperti: perayaan HUT kemerdekaan, pengajian, bakti sosial, dsb. Selain itu dengan banyaknya tempat warga melakukan interaksi sosial secara tidak langsung juga akan meningkatkan keamanan lingkungan. Oleh karena warga juga akan mengawasi keamanan lingkungan sembari mereka berdiskusi atau mengobrol.

Lahan yang direncanakan untuk ruang interaksi sosial diusahakan mudah terjangkau oleh warga. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian Basthian, 2021:136 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan ruang interaksi sosial dengan jarak jangkauan dari rumah-rumah warga. Semakin dekat jarak antara ruang interaksi sosial dengan rumah warga maka akan semakin tinggi pula penggunaan ruang sosial tersebut, begitu pula sebaliknya. Salah satu tanah fasum yang rencana akan dikembangkan adalah tanah fasum yang terletak di dekat pintu gerbang masuk perumahan. Tanah Fasum tersebut berjarak 100 meter dari pintu gerbang perumahan dan bersebelahan dengan kantor marketing perumahan BIP (Gambar 1 dan 2). Saat ini fasum tersebut masih berupa lahan kosong. Fasum tersebut direncanakan oleh pengembang perumahan sebagai ruang interaksi sosial bagi warga perumahan. Posisi ruang interaksi sosial tersebut tidak jauh dari lapangan sepak bola. Lapangan sepak bola tersebut sering digunakan untuk pertandingan sepak bola antar warga perumahan pada saat sore hari. Oleh karena dekat dengan pintu gerbang maka semua warga perumahan BIP akan mengetahui keberadaan ruang interaksi sosial tersebut.

Gambar 2.

Kondisi Lahan Ruang Interaksi Sosial dan Kantor Marketing Perumahan BIP

Sumber: Survei Lapangan, Februari 2023



(a)



(b)

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengadakan desain ruang interaksi sosial Perumahan BIP. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sekunder
Kajian literatur tentang ruang interaksi sosial
2. Pengumpulan data primer
Pengukuran lokasi tapak dan pengambilan foto-foto kondisi eksisting. Diskusi dan wawancara dengan pengembang perumahan BIP dan beberapa warga perumahan juga dilakukan untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang ada
3. Koordinasi tim PKM dengan Mitra (Sebelum Perencanaan)
Pembahasan tentang konsep dasar ruang interaksi sosial
4. Perencanaan Desain Ruang Interaksi Sosial
Gambar yang dihasilkan meliputi gambar *block plan*, *site plan*, denah, potongan, detail, dan perspektif 3 dimensi
5. Koordinasi tim PKM dengan Mitra (Setelah Perencanaan)
Gambar yang dihasilkan dikoordinasikan dengan mitra PKM dan perwakilan warga perumahan untuk mendapatkan kesepakatan desain

6. Penyerahan hasil Desain ke Mitra dan Perwakilan Warga Perumahan
Hasil desain diserahkan ke mitra dan perwakilan warga perumahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

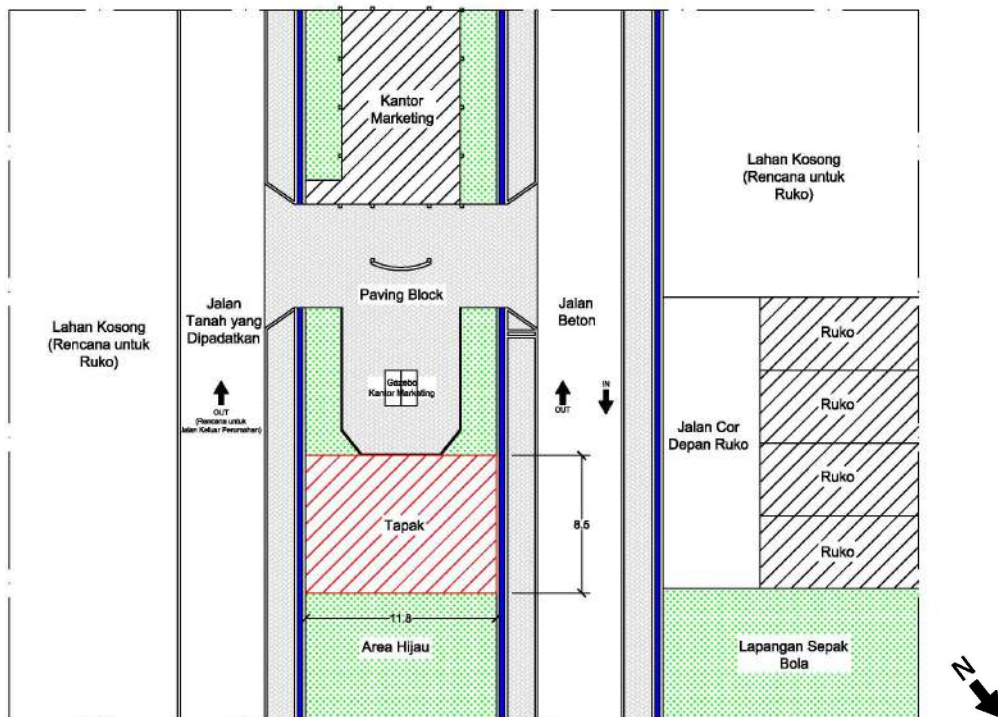
3.1 Kondisi di Lapangan

Ruang interaksi sosial berada di pintu masuk (*entrance*) Perumahan BIP. Tapak yang akan dijadikan ruang interaksi sosial mempunyai panjang 11,8 meter dan lebar 8,5 meter (Gambar 3).

Gambar 3.

Block Plan Kondisi Eksisting

Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



Pot-pot tanaman dan pohon-pohon kedondong ada di tapak tersebut. Pot-pot tanaman rencana akan dipindahkan sedangkan pohon-pohon kedondong dibiarkan tetap ada. Tapak berbatasan dengan kantor marketing, jalan perumahan, ruko, lapangan sepak bola, dan lahan kosong yang nantinya direncanakan menjadi ruko. Perumahan BIP mempunyai 2 akses jalan untuk masuk dan keluar perumahan. Tapi untuk sementara ini hanya 1 jalan beton yang difungsikan untuk masuk dan keluar perumahan. Jalan keluar perumahan masih belum difungsikan karena masih berupa tanah yang dipadatkan (Gambar 3). Jalan *paving block* sebagai jalur pejalan kaki juga sudah ada di tapak sehingga memudahkan warga perumahan menuju ruang interaksi sosial. Ruang interaksi sosial berdekatan dengan lapangan sepak bola sehingga diharapkan warga yang selesai bermain sepak bola bisa beristirahat di ruang interaksi sosial sekaligus berinteraksi dengan warga lain. Halaman kantor marketing mempunyai gazebo dan parkir motor untuk karyawan.

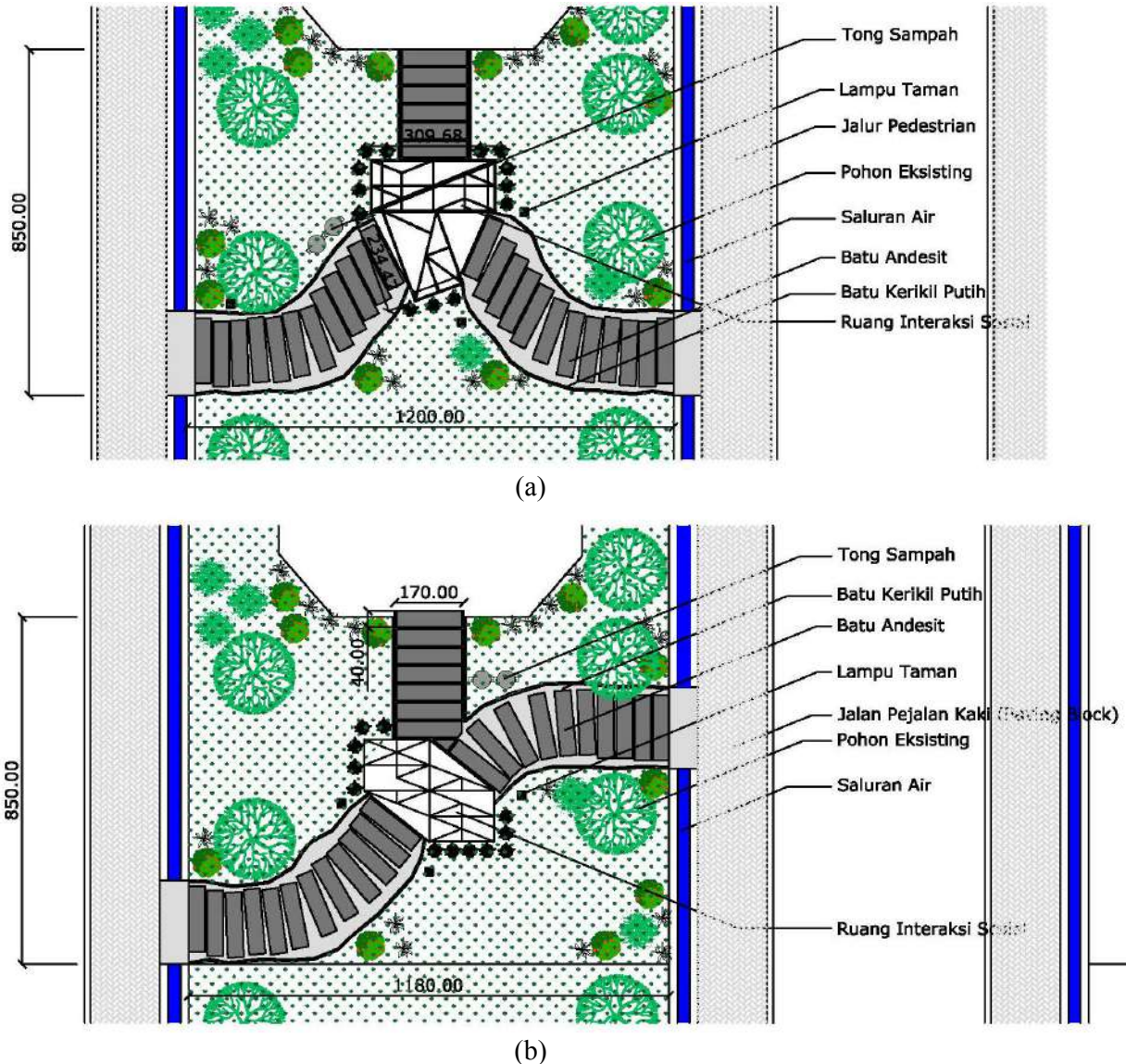
Pada model 1 atap gazebo mempunyai bentuk atap persegi panjang yang diduplikasi dan dirotasikan sebesar 63° (Gambar 6a dan 7a). Bangku buat duduk ada 3 buah, yaitu yang berbentuk L ada 2 buah dan 1 buah bangku panjang. Bangku L menghadap pintu keluar perumahan dan kantor marketing sedangkan bangku panjang dengan rak buku menghadap ke arah jalan masuk perumahan yang searah dengan lapangan sepak bola. Rak buku dengan rangka aluminium dan pintu kaca bening diletakkan di atas bangku panjang (Gambar 7a). Pada model 2,

material gazebo dibuat sama dengan model 1 hanya berbeda di model atap dan model bangkunya. Model 2 mempunyai bangku L sebanyak 2 buah yang diatur dengan posisi saling berhadapan (Gambar 6b dan 7b). Luasan gazebo pada model 1 lebih besar daripada model 2. Model 1 mempunyai lantai sebesar 7,44 m² dan model 2 mempunyai luasan sebesar 6,18 m².

Gambar 5.

Site Plan: (a) Model 1 dan (b) Model 2

Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



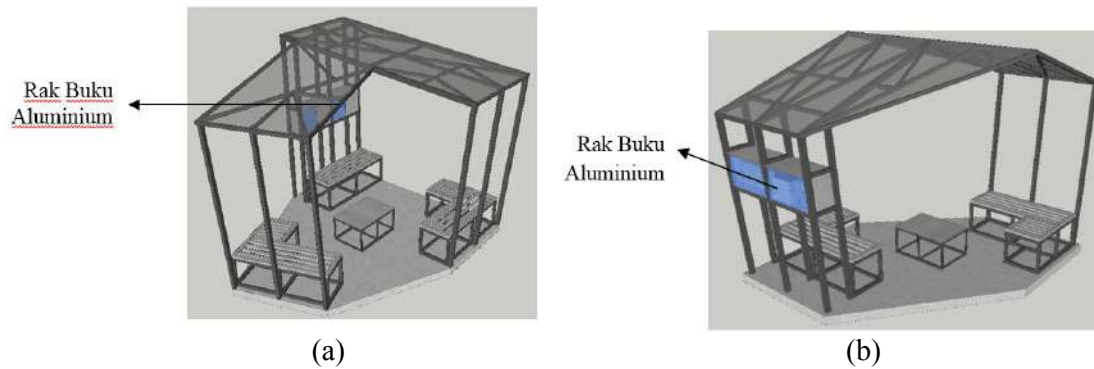
Jenis material rangka atap, kolom, meja, lantai, dan bangku pada kedua model sama. Rangka atap, kolom, meja, dan bangku menggunakan besi hollow (Gambar 8 dan 9). Penutup atap menggunakan *U-PVC* dan lantai ditutup oleh *paving block*. Selain gazebo, ruang interaksi sosial mempunyai jalan batu alam, tong sampah, taman, dan lampu taman (Gambar 10). Kedua model tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Model 1 mempunyai luasan gazebo yang

lebih besar dan mempunyai bangku yang lebih banyak daripada model 1. Tapi dengan semakin luasnya gazebo dan semakin banyaknya bangku maka biaya pembuatannya menjadi lebih mahal. Kedua desain ini bisa dipertimbangkan oleh pengembang dan warga perumahan BIP untuk dipilih mana yang terbaik. Aspek estetika, kenyamanan, dan fungsi bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model.

Gambar 6.

Aksonometri Gazebo: (a) Model 1 dan (b) Model 2

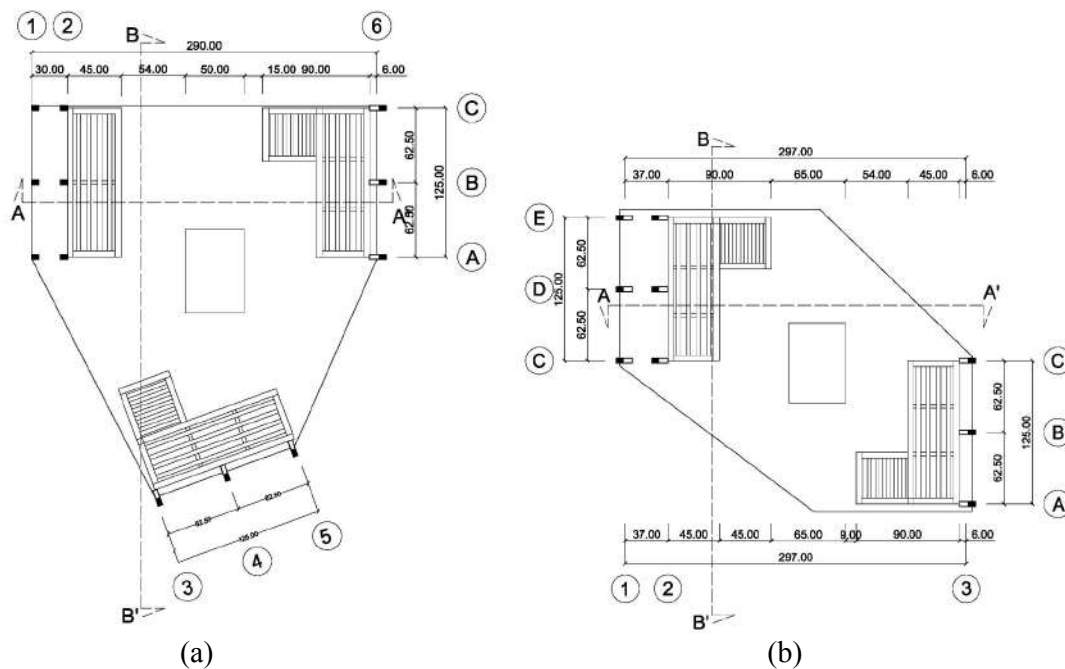
Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



Gambar 7.

Denah Gazebo: (a) Model 1 dan (b) Model 2

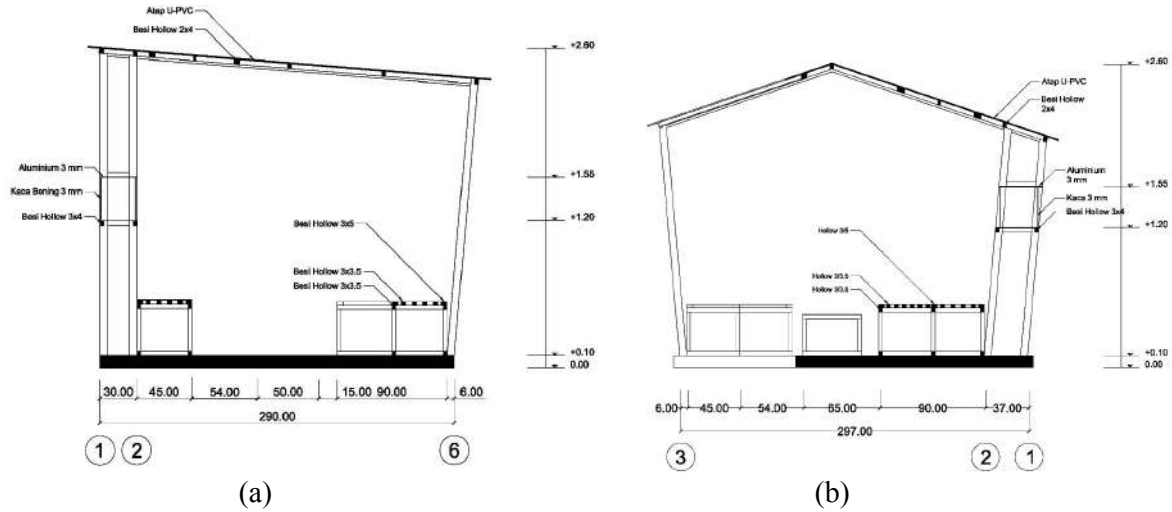
Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



Gambar 8.

Potongan A-A' Gazebo: (a) Model 1 dan (b) Model 2

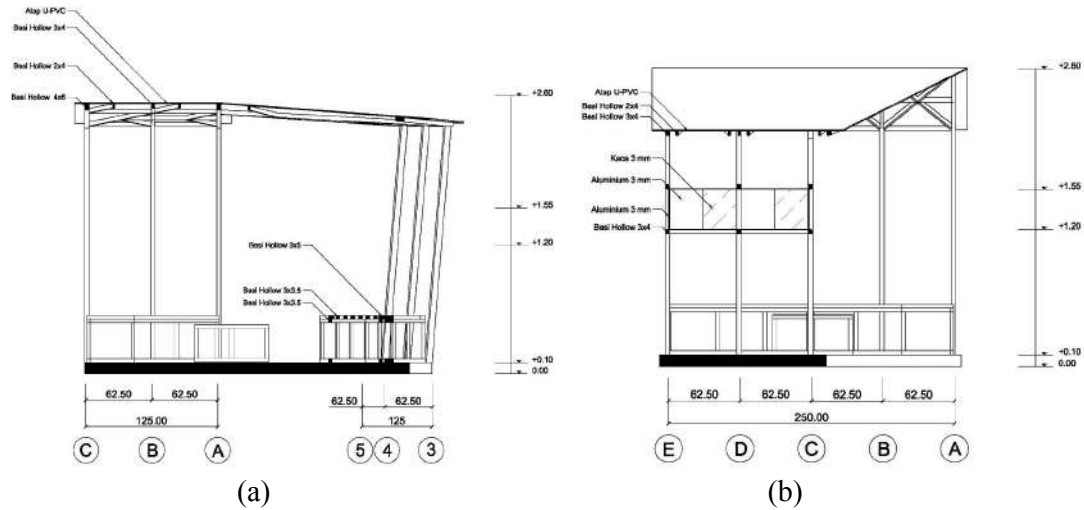
Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



Gambar 9.

Potongan B-B' Gazebo: (a) Model 1 dan (b) Model 2

Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



Gambar 10.

Perspektif Ruang Interaksi Sosial: (a) Model 1 dan (b) Model 2

Sumber: Analisa Penulis, Juni 2023



(a)



(b)

4 KESIMPULAN DAN SARAN

PKM ini bertujuan menghasilkan desain ruang interaksi sosial di lahan Fasum Perumahan Banten Indah Permai, Unyur, Serang, Banten. Lokasi ruang interaksi sosial sangat strategis karena berada di pintu masuk perumahan, kantor marketing, dan berdekatan dengan lapangan sepak bola dimana pusat kegiatan warga perumahan sering diadakan di kantor marketing dan lapangan sepak bola tersebut. Kegiatan PKM ini menghasilkan 2 desain ruang interaksi sosial. Kedua desain tersebut mempunyai persamaan jenis material. Perbedaananya hanya pada model gazebo dan pola sirkulasi menuju gazebo.

Penggunaan material besi *hollow* dengan finishing cat untuk rangka gazebo serta meja-bangku berdasarkan pertimbangan karena material tersebut tahan terhadap korosi meskipun terkena air hujan. Penutup atap gazebo dengan bahan *U-PVC* karena mampu menangkal panas matahari dan tidak berisik pada saat hujan. Gazebo dibuat dengan model terbuka agar mendapatkan aliran udara secara alami jadi tidak membutuhkan kipas angin atau AC. Pepohonan yang ada di sekitar gazebo juga dibiarkan tetap ada agar memberikan keteduhan pada saat siang hari atau sore hari yang panas. Dengan model gazebo yang terbuka dan lingkungan sekitar yang sejuk diharapkan warga perumahan yang berada di dalam gazebo merasa nyaman. Ruang interaksi sosial juga dilengkapi taman, jalan berbatu untuk akses masuk, lampu taman, dan tong sampah. Harapan ke depannya desain ruang interaksi sosial tersebut dapat segera dibangun sehingga bermanfaat untuk kegiatan interaksi sosial warga perumahan BIP.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Untar, Pengembang (*Developer*) Perumahan BIP, dan beberapa warga perumahan BIP sehingga terlaksana kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Basthian, I. (2021), "Spektrum Ruang Komunal sebagai Wadah Interaksi Sosial bagi Penghuni pada Rumah Susun Sederhana Sewa di Jakarta", *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, volume 10, No.3, Hal 132-137.
- Hayati Antika dan Yuswadi Hary. (2019), "Pola Hubungan Ketetanggaan Masyarakat Urban: Studi Kasus di Kampung Osing, Jember", *Jurnal E-Sospol*, Volume 6, No.1, Hal 14-20.
- Pramudito Sidhi. (2019), "Karakteristik Seting Fisik Ruang Interaksi Warga di Kampung Bantaran Sungai Winongo Yogyakarta", *Jurnal RUAS*, Volume 17, No.2, Hal 13-26.
- Safirah,S, Rukmi,W.I, dan Maulidi,C. (2019), "Perwujudan Interaksi Sosial dalam Pola Permukiman di kampung Panggung Kota Malang", *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, Volume 11, No 1, Hal 21-30.
- Tamariska, S.R dan Ekomadyo, A.S. (2017), "*Place-Making* Ruang Interaksi Sosial Kampung Kota Studi Kasus: Koridor Jalan Tubagus Ismail Bawah, Bandung", *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR"*, Volume 8, No.2, Hal 172-183.
- Tamariska,S.R, Lestari, D.E, Septania, E.N, dan Ulum, M.S. (2019), "Peran Ruang Komunal dalam Menciptakan Sense of Community Studi Komparasi Perumahan Terencana dan Perumahan Tidak Terencana", *Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan*, Volume 10, No.1, Hal 65-73.

Lampiran 3. Luaran Tambahan
HKI (Sudah Terbit Sertifikat)

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202366684, 13 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T.,M.T**
Alamat : Jl. Kemanggisan Ilir X, No.12, RT/RW:006/008, Kelurahan Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T.,M.T**
Alamat : Jl. Kemanggisan Ilir X, No.12, RT/RW:006/008, Kelurahan Kemanggisan, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11480
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Arsitektur**
Judul Ciptaan : **Desain Ruang Interaksi Sosial Untuk Warga Perumahan Banten Indah Permai**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Oktober 2023, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000499635

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

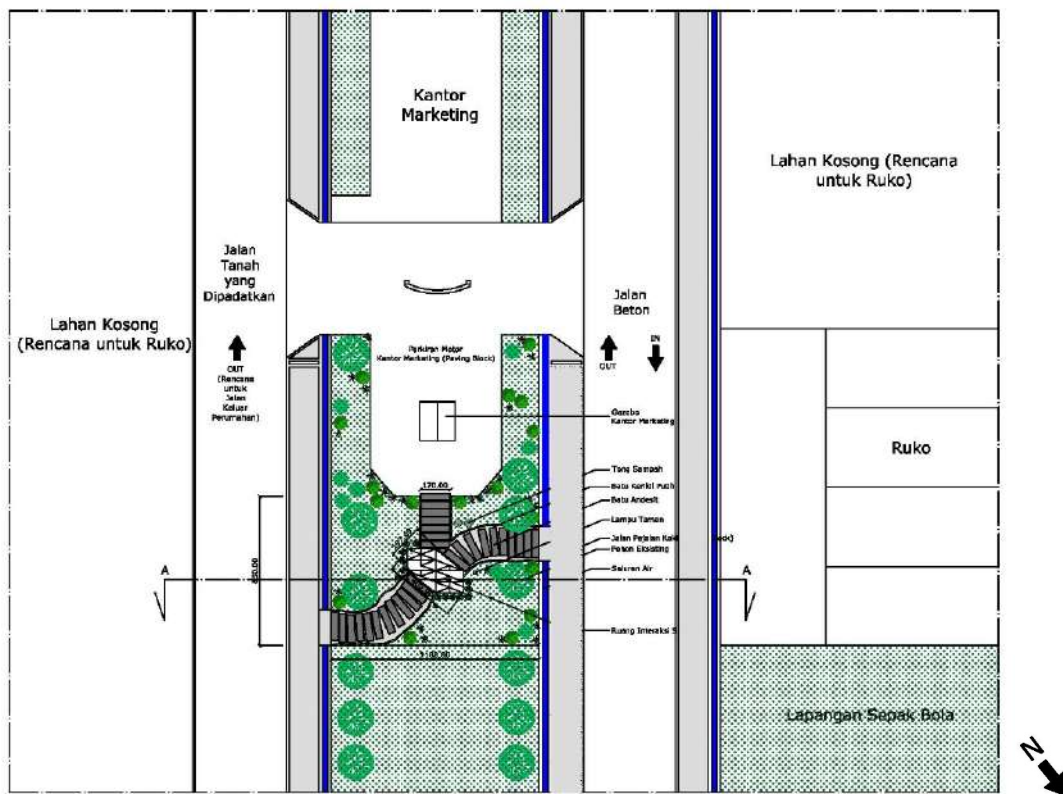
Desain Ruang Interaksi Sosial untuk Warga Perumahan Banten Indah Permai

Oleh: Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T

Program Studi Sarjana Arsitektur, Universitas Tarumanagara

Email yunitas@ft.untar.ac.id

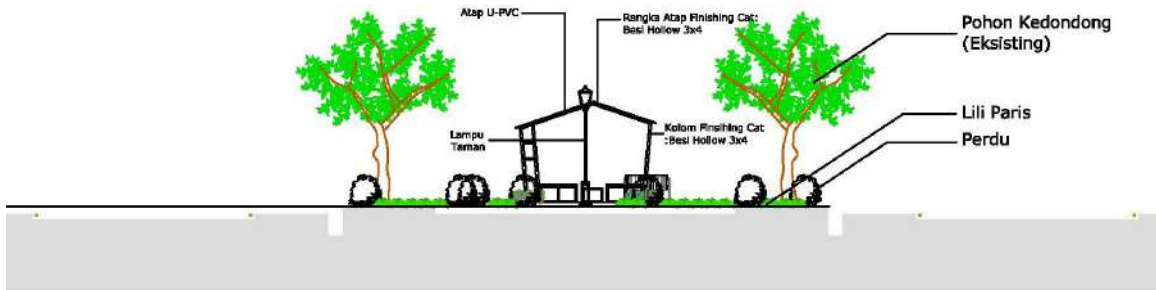
Ruang interaksi sosial berada di *entrance* Perumahan BIP. Tapak yang akan dijadikan ruang interaksi sosial mempunyai panjang 11,8 meter dan lebar 8,5 meter (Gambar 1). Pot-pot tanaman dan pohon-pohon kedondong ada di tapak tersebut. Pot-pot tanaman rencana akan dipindahkan sedangkan pohon-pohon kedondong dibiarkan tetap ada. Tapak berbatasan dengan kantor marketing, jalan perumahan, ruko, lapangan sepak bola, dan lahan kosong yang nantinya direncanakan menjadi ruko. Perumahan BIP mempunyai 2 akses jalan untuk masuk dan keluar perumahan. Tapi untuk sementara ini hanya 1 jalan beton yang difungsikan untuk masuk dan keluar perumahan. Jalan keluar perumahan masih belum difungsikan karena masih berupa tanah yang dipadatkan. Jalan *paving block* sebagai jalur pejalan kaki juga sudah ada di tapak sehingga memudahkan warga perumahan menuju ruang interaksi sosial. Ruang interaksi sosial berdekatan dengan lapangan sepak bola sehingga diharapkan warga yang selesai bermain sepak bola bisa beristirahat di ruang interaksi sosial sekaligus berinteraksi dengan warga lain. Halaman kantor marketing mempunyai gazebo dan parkir motor untuk karyawan.



Gambar 1. *Block Plan* Desain Ruang Interaksi Sosial
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)

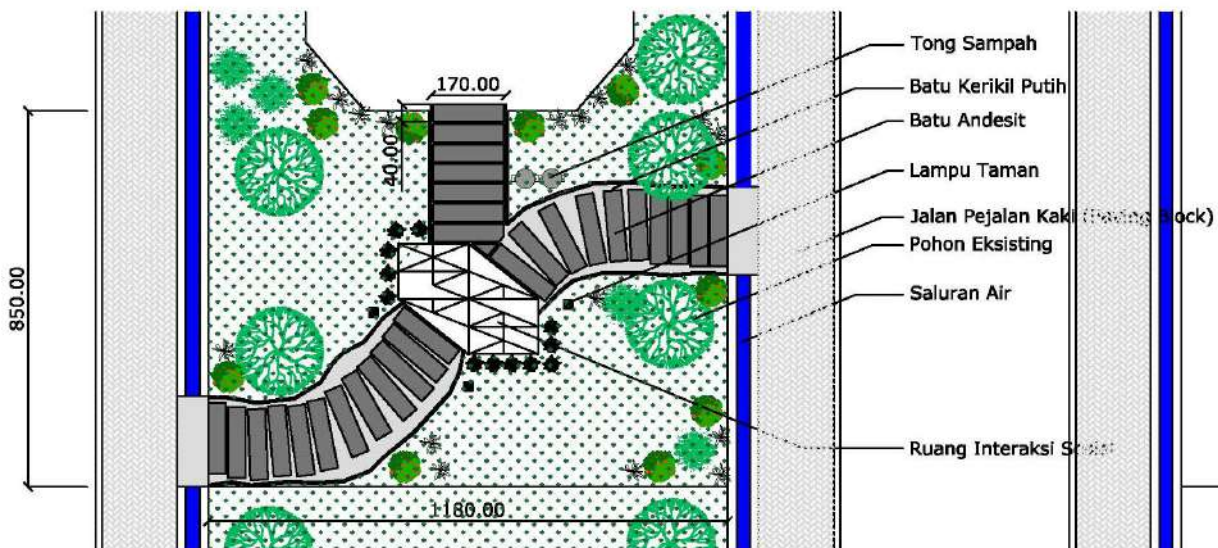
Ruang interaksi sosial mempunyai akses langsung dari kantor marketing perumahan dan jalan masuk-keluar perumahan (Gambar 1). Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan warga perumahan dan karyawan *developer* perumahan untuk masuk ke ruang interaksi sosial. Interaksi sosial tidak hanya antara warga perumahan saja tapi juga bisa dari pihak kantor marketing dengan

warga perumahan. Segala permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan perumahan yang memerlukan bantuan dengan pihak *developer* dapat disampaikan sehingga diharapkan pihak *developer* dapat membantu menyelesaikan masalah warga perumahan. Pohon-pohon kedondong masih dipertahankan atau tidak ditebang karena dahan dan daun-daunnya mampu memberikan pembayangan sehingga membuat area di bawahnya menjadi lebih sejuk (Gambar 2).

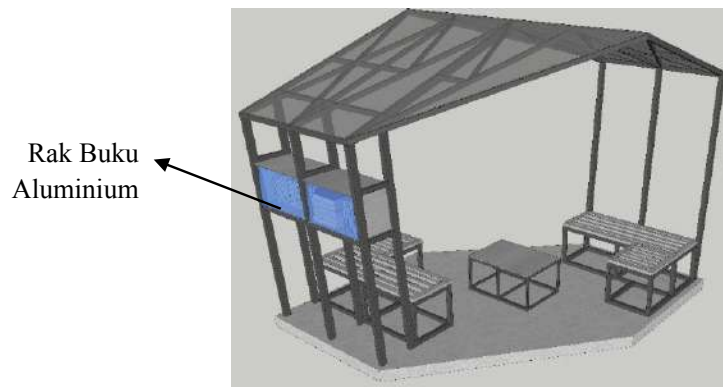


Gambar 2. Potongan A-A Desain Ruang Interaksi Sosial
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)

Taman ruang interaksi sosial dilengkapi dengan berbagai tanaman perdu, pohon kedondong, lili paris, tong sampah, lampu taman, dan jalan batu alam untuk akses ke ruang interaksi sosial (Gambar 3). Gazebo mempunyai model atap heksagonal yang pipih. Di dalam gazebo terdapat meja, kursi, dan rak buku (Gambar 4). Bangku untuk duduk dibuat dengan pola berhadapan untuk memudahkan interaksi. Rak buku diletakkan di atas bangku agar mudah terlihat. Rangka atap, kolom, meja, dan kursi dari besi hollow, rak buku dari aluminium dan kaca bening, dan atap gazebo dari atap U-PVC (Gambar 5,6, dan 7). Besi hollow dipilih sebagai material utama karena tahan terhadap korosi dan awet. Atap U-PVC dipilih karena menyebabkan ruangan di bawahnya dingin dan tidak berisik saat hujan. Rak buku dari rangka aluminium dan pintu rak dari kaca bening. Rangka aluminium dipilih karena tahan karat dan aman meskipun terkena air hujan. Pintu rak buku dari kaca bening agar warga yang ingin membaca dapat mudah menemukan buku yang ingin mereka baca.

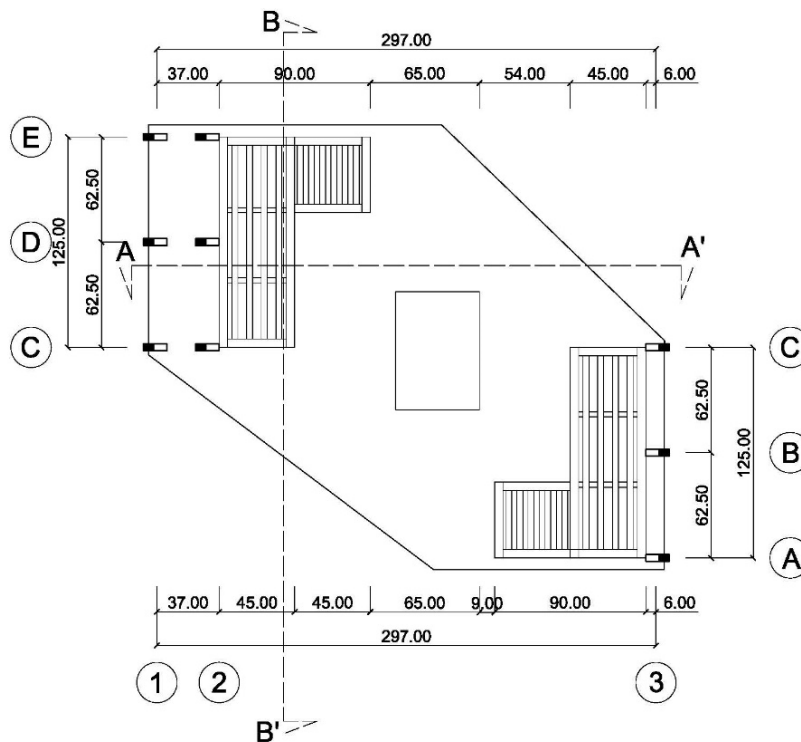


Gambar 3. Site Plan Desain Ruang Interaksi Sosial
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)



Gambar 4. Aksonometri Gazebo
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)

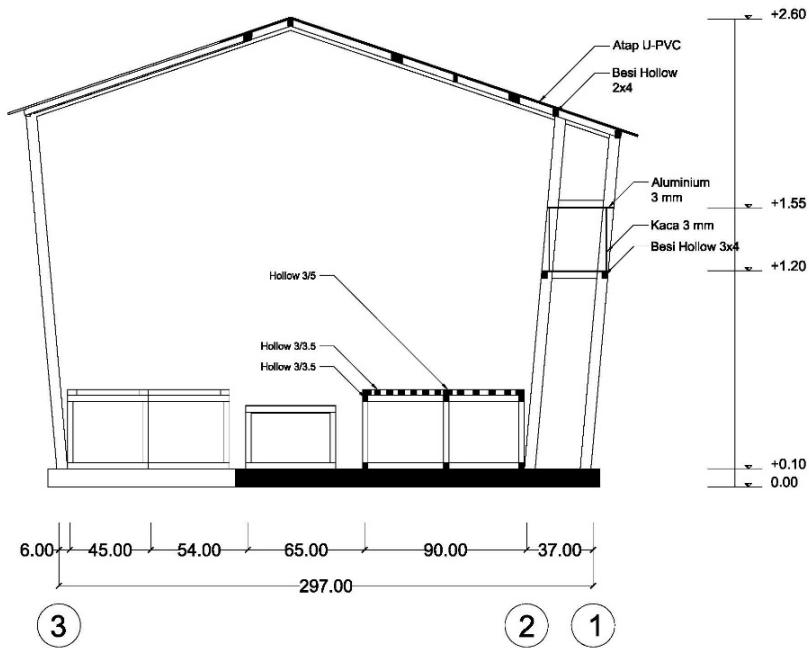
Gazebo mempunyai panjang 2,97 meter dan lebar 1,25 meter dengan bentuk segi enam yang pipih (Gambar 5). Luas area gazebo adalah 6,18 m². Tinggi gazebo dibuat setinggi 2,6 meter dan tinggi rak buku dibuat 1,5 meter sehingga masih mudah terjangkau oleh orang dewasa untuk mengambil buku (Gambar 6). Bangku untuk duduk mempunyai bentuk L dan dibuat saling berhadapan dengan meja di antaranya. Tujuan dibuat meja agar warga dapat mudah meletakkan makanan, minuman, dan buku selagi mereka mengobrol atau berdiskusi. Lantai gazebo menggunakan *paving block* untuk memudahkan perawatan dan pada saat terkena air hujan juga mudah terserap kembali ke dalam tanah.



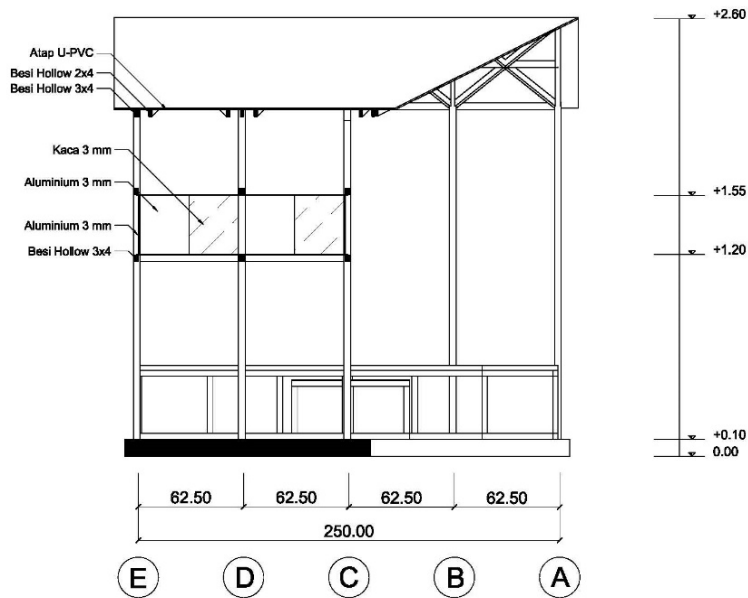
Gambar 5. Denah Gazebo
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)

Gambar 8 dan 9 menunjukkan suasana ruang interaksi sosial. Gazebo diletakkan di tengah-tengah taman dan dikelilingi pohon kedondong yang memberikan keteduhan. Anak-anak kecil

dengan didampingi orang tuanya pun juga bisa bermain di taman ini karena tanah yang ditutup rumput gajah mini sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan jika anak-anak berlari dan terjatuh.



Gambar 6. Potongan A-A' Gazebo
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)



Gambar 7. Potongan B-B' Gazebo
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)



Gambar 8. Perspektif 1
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)



Gambar 9. Perspektif 2
(Sumber: Desain Penulis, Juni 2023)